



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SELF REGULATED LEARNING*  
(SRL) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SUB POKOK  
BAHASAN LUAS LINGKARAN SISWA KELAS VIII MTS AL-QODIRI 1**

**JEMBER**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**AHMAD MUZAKI**

**NIM. 120210101061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN MIPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SELF REGULATED LEARNING*  
(SRL) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SUB POKOK  
BAHASAN LUAS LINGKARAN SISWA KELAS VIII MTS AL-QODIRI 1**

**JEMBER**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**AHMAD MUZAKI**

**NIM. 120210101061**

**Dosen Pembimbing 1 : Dra. Dinawati Trapsilasiwi, M. Pd**

**Dosen Pembimbing 2 : Randi Pratama Murtikusuma, S.Pd.,M.Pd.**

**Dosen Penguji 1 : Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.**

**Dosen Penguji 2 : Susi Setiawani, S.Si., M.Sc.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN MIPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**

**HALAMAN PENGAJUAN**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SELF REGULATED LEARNING*  
(SRL) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SUB POKOK  
BAHASAN LUAS LINGKARAN SISWA KELAS VIII MTS AL-QODIRI 1**

**JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Dipertahankan di Depan Penguji sebagai Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Matematika  
Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Disusun Oleh:

Nama : Ahmad Muzaki  
NIM : 120210101061  
Angkatan : 2012  
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 19 Oktober 1993  
Daerah Asal : Banyuwangi  
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/ S1 Pendidikan Matematika

Disetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Dinawati Trapsilasiwi, M. Pd  
NIP. 19620521 198812 2 001

Randi Pratama M, S.Pd.,M.Pd.  
NIP. 19880620 201504 1 002

### PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah saya haturkan kehadiran Allah Swt, yang selalu memberikan kelancaran, kemudahan dalam setiap langkah hidupku serta Rasulullah Saw. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika;
2. Ayahanda “ Maskun “ dan Ibunda “ Yatimah “ tercinta tiada puisi terindah selain untaian do’amu yang selalu menyertai langkahku selama menuntut ilmu. Terimakasih atas kasih sayang, nasihat, motivasi dan perjuangannya. Semoga Allah memberikan yang terbaik bagi beliau;
3. Kedua saudaraku “ Lina dan Yayan “ yang selalu memberikan do’a dan semangat untuk maju;
4. Guru-guruku tercinta dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi yang telah banyak membimbing dan memberikan ilmu yang berharga sepanjang hayat; dan
5. Segenap pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas dukungan dan do’a kalian.

### MOTTO

Dari belakang seorang guru harus bisa memberikan dorongan dan arahan, di tengah atau di antara murid, guru harus menciptakan prakarsa dan ide, dan di depan seorang pendidik harus memberi teladan atau contoh tindakan yang baik \*\*)

---

\*\*) Ki Hajar Dewantara. 2012. Baik belakang guru memberi murid teladan tindakan.

<http://quoteindonesia.com/ki-hadjar-dewantara>

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Muzaki

NIM : 120210101061

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran Self Regulated Learning (SRL) Terhadap Hasil Belajar Matematika pada sub pokok bahasan luas lingkaran siswa kelas VIII MTs Al – Qodiri 1 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 Maret 2019

Yang menyatakan,

Ahmad Muzaki

NIM 120210101061

**SKRIPSI**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SELF REGULATED LEARNING*  
(SRL) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SUB POKOK  
BAHASAN LUAS LINGKARAN SISWA KELAS VIII MTS AL-QODIRI 1  
JEMBER**

**Oleh**

**Ahmad Muzaki  
NIM 120210101061**

**Pembimbing I : Dra. Dinawati Trapsilasiwi, M. Pd**

**Pembimbing II : Randi Pratama M, S.Pd.,M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**

**PENGESAHAN**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan tim penguji pada:

Hari, tanggal : Senin, 29 Juli 2019

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Dinawati Trapsilasiwi, M.Pd

NIP. 19620521 198812 2 001

Anggota I,

Randi Pratama M, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19880620 201504 1 002

Anggota II,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.

NIP. 19540501 198303 1 005

Susi Setiawani , S.Si., M.Sc.

NIP. 19700307 199512 2 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.

NIP.19680802 199303 1 004

## RINGKASAN

**Pengaruh Model Pembelajaran Self Regulated Learning (SRL) Terhadap Hasil Belajar Matematika pada sub pokok bahasan luas lingkaran siswa kelas VIII MTs Al – Qodiri 1 Jember;** Ahmad Muzaki, 120210101061; 2018: 95 halaman; Program Studi Pendidikan Matematika; Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif dengan cara mengungkapkan gagasan yang ada dalam pikiran kedalam bentuk tulisan. Tujuan menulis di sekolah dasar agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik lisan maupun tertulis. Harapan menulis di sekolah untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.

Berdasarkan temuan dan permasalahan di MTs Al – Qodiri 1 Jember Tahun Pelajaran 2017 -2018 dalam proses pembelajaran matematika siswa mengalami permasalahan saat memahami mata pelajaran matematika yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, salah satu cara pemecahan masalah di atas melalui model pembelajaran *self regulated learning* dalam proses belajar mengajar sehingga menciptakan suasana yang nyaman saat proses pengajaran.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimanakah pengaruh model pembelajaran self regulated learning terhadap hasil belajar matematika sub pokok bahasan keliling dan luas lingkaran siswa kelas VIII MTs AL-QODIRI 1 Jember ?, Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh hasil belajar menggunakan model pembelajaran self regulated learning sub pokok bahasan keliling dan luas lingkaran pada siswa kelas VIII tahun pelajaran 2017/2018 di MTs AL-QODIRI 1 Jember.

Penelitian ini merupakan eksperimen semu. Di samping itu, dilatar belakangi pemahaman siswa terhadap permasalahan matematika masih kurang sehingga perlu di upayakan suatu tindakan guna memecahkan permasalahan tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al Qodiri 1 Jember dengan jumlah siswa kelas A sebanyak 27 anak dan kelas B sebanyak 27 anak. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Hasil

Observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas VIII Wawancara yang dilakukan pada guru kelas VIII dan dua orang siswa. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan pengaruh hasil belajar menggunakan model pembelajaran *self regulated learning* sub pokok bahasan menghitung keliling dan luas lingkaran pada siswa kelas VIII tahun pelajaran 2017/2018 di MTs AL-QODIRI 1 Jember.. Hal ini ditunjukkan dari perbandingan hasil perhitungan rata-rata hasil belajar matematika siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Self Regulated Learning* (SRL) adalah 14,82 lebih besar dari rata-rata hasil belajar matematika siswa yang mengikuti pembelajaran model konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa ada pengaruh hasil belajar menggunakan model pembelajaran *self regulated learning* sub pokok bahasan keliling dan luas lingkaran pada siswa kelas VIII tahun pelajaran 2017/2018 di MTs AL-QODIRI 1 Jember. Saran yang dapat diberikan adalah (1) guru mampu menggunakan model pembelajaran *self regulated learning* , (2) siswa lebih aktif dalam kegiatan model pembelajaran *self regulated learning* , (3) sekolah memberikan kesempatan bagi guru kelas lain di MTs Al Qodiri 1 Jember menggunakan model *self regulated learning* dalam proses pembelajaran menulis puisi karena telah terbukti dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa dan (4) bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini untuk menemukan hasil baru dan mengarah pada kesempurnaan pembelajaran.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Media Lagu Anak-anak pada Siswa Kelas V semester II di SDN Antirogo 01 Jember Tahun Pelajaran 2012- 2013”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D. selaku Dekan FKIP;
2. Susi Setiawani, S.Si., M.Sc. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
3. Drs. Toto Bara Setiawan, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
4. Drs. Suharto, M.Kes. selaku Dosen Pembimbing I, selaku Dosen Pembimbing II Randi Pratama M, S.Pd.,M.Pd.yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
5. Dhika Elvira,S.Pd., selaku wali kelas VIII dan seluruh dewan guru MTs Al Qodiri 1 Jember yang telah memberikan bantuan dan kesempatan untuk mengadakan penelitian;
6. Teman- teman S1 Matematika yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini;dan
7. Semua Pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 10 Juli 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> ... ..	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> ... ..	xv
 <b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
 <b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pembelajaran Matematika .....	5
2.2 Pembelajaran Konvensional .....	7
2.3 Pembelajaran Self Regulated Learning (SRL) .....	9
2.4 Hasil Belajar Siswa.....	11
2.5 Perbedaan model pembelajaran Self regulated learning dengan pembelajaran konvensional .....	13
2.6 Penelitian yang Relevan .....	14
2.7 Hipotesis Penelitian .....	15

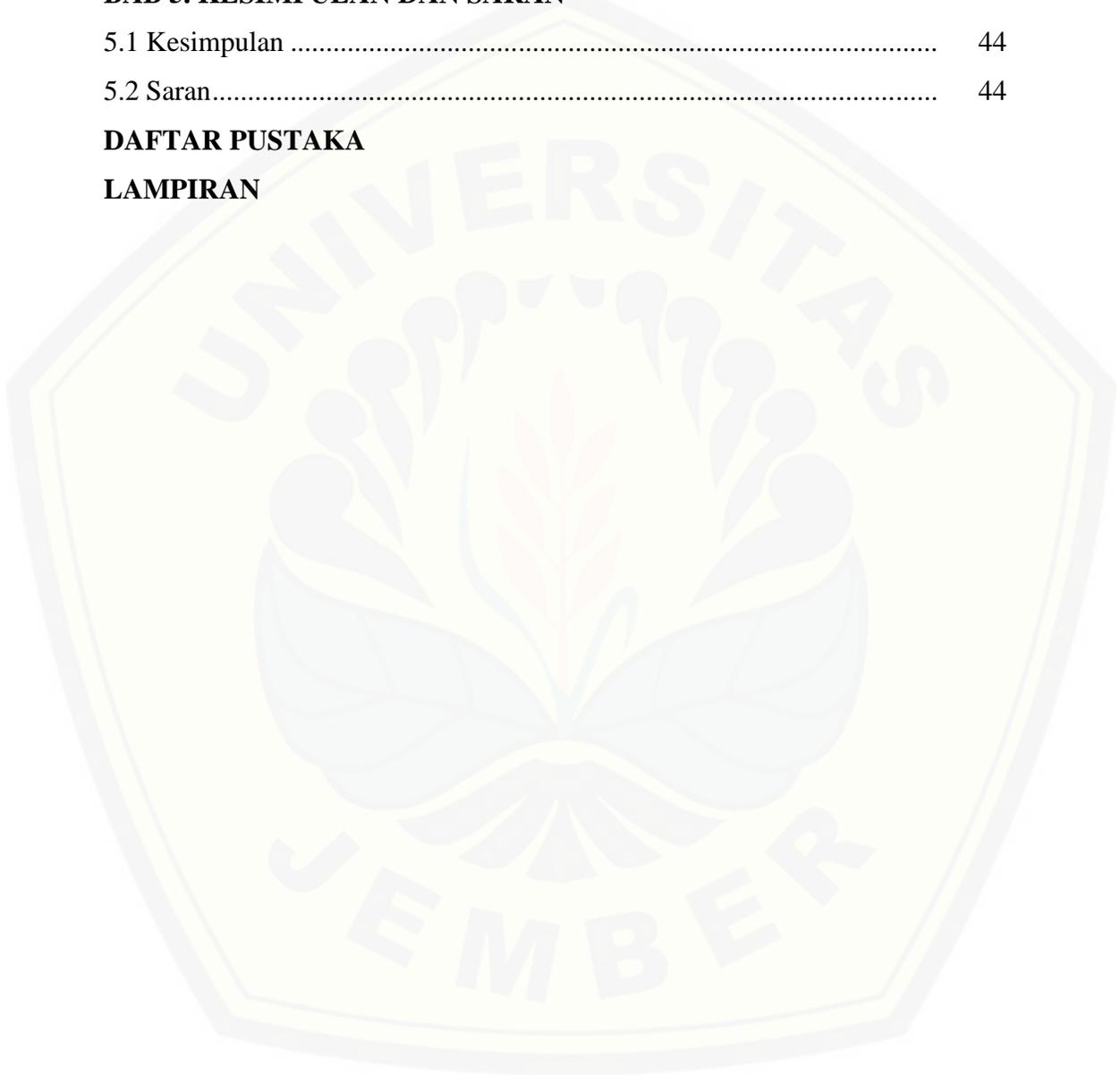
**BAB 3. METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian .....	16
3.2 Daerah dan Subjek Penelitian.....	16
3.3 Definisi Operasional .....	17
3.4 Rancangan Penelitian .....	18
3.5 Prosedur Penelitian .....	19
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	21
3.6.1 Metode Dokumentasi.....	21
3.6.2 Metode Tes .....	21
3.6.3 Metode Observasi .....	21
3.6.4 Metode Wawancara .....	22
3.6.5 Perangkat Pembelajaran .....	22
3.7 Analisis Data .....	23
3.7.1 Uji Validitas Instrumen.....	24
3.7.2 Uji Reabilitas Instrumen .....	25
3.7.3 Uji Homogenitas .....	25
3.7.4 Uji Normalitas .....	26
3.7.5 Uji Hipotesis .....	27
3.7.6 Analisis Wawancara .....	28

**BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Pelaksanaan Kegiatan .....	30
4.2 Hasil Penelitian .....	32
4.2.1 Gambaran Umum Responden Penelitian .....	32
4.2.2 Gambaran Umum Pembelajaran .....	33
4.2.3 Data Hasil Belajar Siswa.....	36
4.3 Hasil Analisis Data .....	36
4.3.1 Hasil Uji Homogenitas.....	36
4.3.2 Hasil Uji Normalitas .....	38

4.3.3 Hasil Uji Hipotesis .....	39
4.4 Pembahasan .....	40
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	44
5.2 Saran.....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

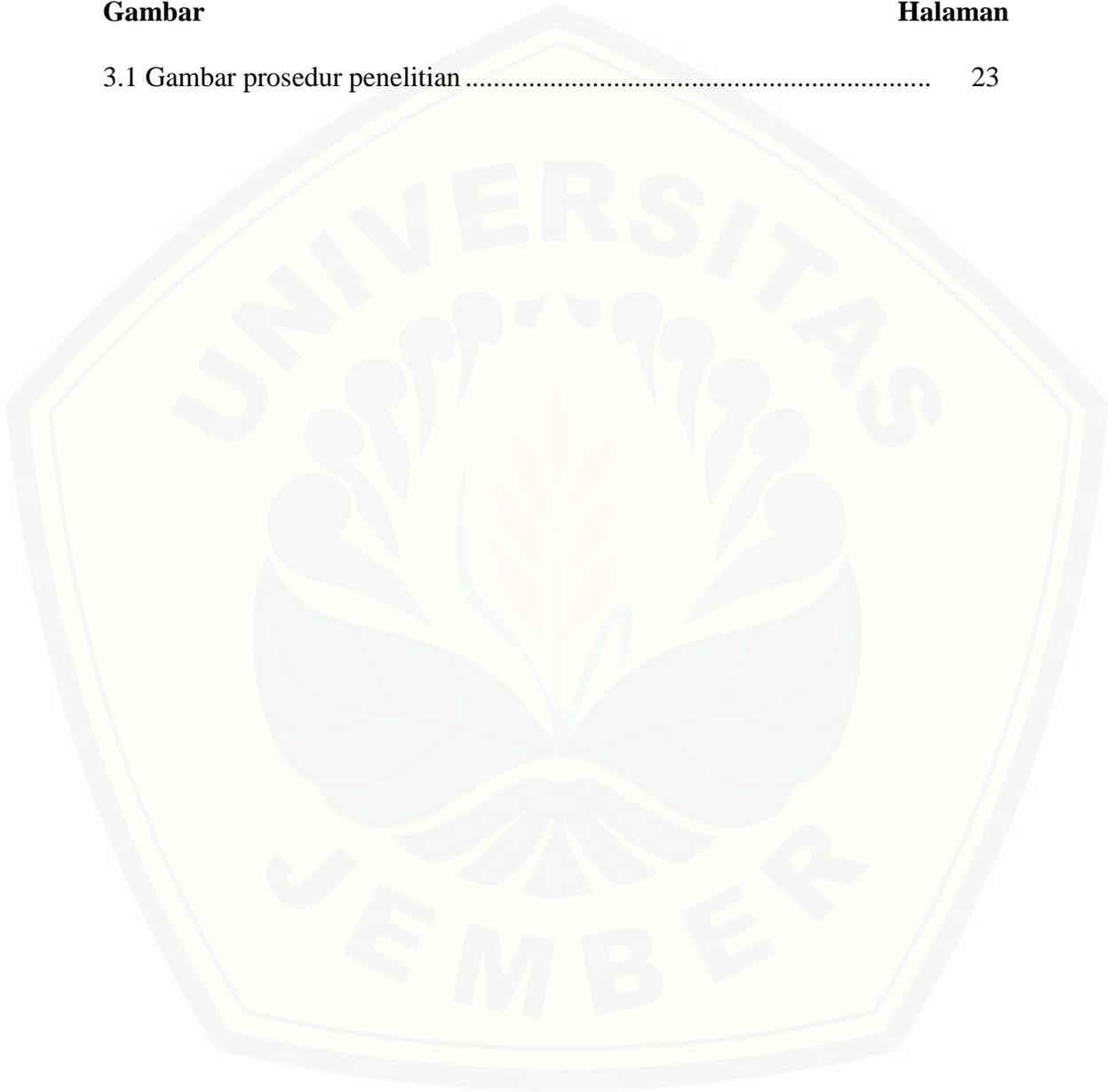


## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Perbedaan model <i>self regulated learning</i> dan konvensional .....	13
3.4 Rancangan Penelitian <i>non equivalent control group design</i> .....	18
4.1 Tabel kegiatan penelitian yang telah dilakukan .....	30
4.2 Tabel Uji Homogenitas menggunakan <i>one way anova</i> melalui <i>SPSS 22 For Windows</i> .....	36
4.3 Tabel hasil uji menggunakan <i>Tukey</i> .....	37
4.4 Hasil uji normalitas menggunakan <i>komogorov-smirnov</i> melalui <i>SPSS 22 for windows</i> .....	38
4.5 Hasil uji hopotesis menggunakan <i>independen sample T test</i> melalui <i>SPSS 22 for windows</i> .....	39

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Gambar prosedur penelitian .....	23



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Matrik Penelitian .....	46
B. Silabus Pembelajaran.....	47
C. Lembar Kerja Siswa .....	50
D. Lembar Penilaian LKS .....	51
E. Kunci Jawaban LKS .....	52
F. Kisi-Kisi Soal Posttest.....	54
G. Lembar Posttest .....	55
H. Kunci Jawaban <i>Posttest</i> .....	56
I. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran <i>Self Regulated Learning</i> .....	58
J. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Konvensional.....	63
K. Pedoman Wawancara untuk Guru .....	67
L. Nilai Posttest kelas VIII A.....	69
M. Nilai <i>Posttest</i> kelas VIII B.....	70
N. Lembar Validasi LKS.....	71
O. Lembar Validasi RPP <i>Self Regualted Leaning</i> .....	75
P. Lembar Validasi RPP Konvensional .....	79
Q. Lembar Validasi Instrumen untuk Wawancara dengan Guru .....	83
R. Lembar Validasi Lembar Posttest.....	87
S. Hasil Aktivitas Siswa.....	91
T. Dokumentasi .....	110

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan Nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi segala bidang. Pendidikan yang baik bersumber dari sekolah yang berkualitas, Oleh karena itu upaya peningkatan kualitas sekolah sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendidikan yang baik demi terciptanya tenaga pendidik yang berkualitas.

Dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah, semua komponen tenaga kependidikan sangat diharapkan menjalankan perannya sebagaimana mestinya yaitu tenaga pendidik atau guru harus mampu dan terampil dalam melaksanakan tugasnya. Salah satu keberhasilan tujuan dan kualitas pembelajaran ditentukan oleh guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, oleh karena itu guru seharusnya menjadi tumpuan dan harapan peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan wawasan keilmuannya sehingga terjadi peningkatan prestasi belajar siswa untuk mencapai tujuan dan sasaran pembelajaran yang maksimal. Menurut Degeng (2001) pendidikan di Indonesia selalu mendapatkan sorotan yang sangat tajam berkaitan dengan tuntutan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satunya melalui pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses komunikasi antara guru dan siswa serta upaya guru untuk membantu siswa melakukan kegiatan belajar. Pembelajaran merupakan sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan di buat untuk siswa. Tujuan pembelajaran yaitu terwujudnya efisiensi dan efektifitas kegiatan belajar yang dilakukan siswa. Seorang siswa akan dapat mengikuti pembelajaran

dengan baik dan mencapai hasil belajar yang optimal, apabila di dukung oleh kondisi lingkungan belajar yang memadai dan memilih pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa pada pokok bahasan persamaan linear dua variabel. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa sendirilah yang aktif membangun pengetahuannya. Hal tersebut sejalan dengan paradigma pendidikan yang merubah orientasi pembelajaran dari pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*) menuju pada pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*).

Salah satu cara dalam meningkatkan kualitas pendidikan tersebut yaitu dengan meningkatkan kualitas pendidik serta peserta didik. Salah satu alternatif yang dapat ditempuh adalah dengan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatur pola pikir dan hasil belajarnya. Salah satu model yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *self regulated learning* (SRL).

Model Pembelajaran *Self Regulated Learning* (SRL) memberikan keleluasaan kepada pembelajar untuk mengatur proses pembelajarannya sesuai dengan lingkungan belajar terbaik bagi dirinya. Hal ini sesuai dengan karakteristik pembelajaran bidang studi, bahwa setiap bidang studi pada hakikatnya dikembangkan dalam lingkungan yang memberikan keleluasaan pada siswa untuk bereksplorasi dalam belajar dan tidak dapat berkembang pada lingkungan yang otoriter. Pada lingkungan yang seperti ini siswa memiliki keleluasaan mengembangkan konsep-konsep dan pemikiran ilmiahnya (Santayasa, 2012: 212).

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Sudiastana, (2015) tentang pengaruh model pembelajaran *Self Regulated Learning* (SRL) terhadap Hasil Belajar PKn Siswa, ternyata Perbandingan hasil perhitungan rata-rata hasil belajar PKn siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Self Regulated Learning* (SRL) lebih besar dari rata-rata hasil belajar PKn siswa yang mengikuti pembelajaran model konvensional. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Dwicky, (2015)

tentang pengaruh model pembelajaran *Self Regulated Learning* (SRL) terhadap silap ilmiah dan hasil belajar ipa siswa, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara siswa yang mengikuti model pembelajaran *Self Regulated Learning* dan model pembelajaran konvensional. Penelitian lebih lanjut juga dilakukan oleh widiana, (2016) tentang pengaruh model pembelajaran *Self Regulated Learning* (SRL) berbantuan media audio terhadap motivasi belajar matematika siswa, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar matematika antara siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Self Regulated Learning*. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut menyatakan bahwa pada mata pelajaran lain model pembelajaran *Self Regulated Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sehingga peneliti ingin melakukan serupa di mata pelajaran matematika dikarenakan matematika merupakan mata pelajaran yang selalu dianggap sulit.

Matematika merupakan bahasa dalam ilmu pengetahuan. Matematika menjadi dasar bagi ilmu pengetahuan yang lain di dalam jajaran ilmu pengetahuan. Menurut (Hobri, 2008: 151), Matematika sebagai ilmu dasar memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan pendidikan sains dan teknologi, karena matematika merupakan sarana berfikir logis, sistematis, dan kritis. Oleh karena itu, matematika sangat penting diajarkan di semua jenjang pendidikan terutama pada jenjang Madrasah Tsanawiyah.

Secara geografis Madrasah Tsanawiyah 1 Jember terletak di Jl. Manggar No. 139-A Gebang Patrang Jember. Berbagai macam cara digunakan baik oleh sekolah maupun guru-guru dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

Berdasarkan uraian di atas, upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas VIII MTs AL-QODIRI 1 Jember akan dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Self Regulated Learning* (SRL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Sub Pokok Bahasan Keliling dan Luas Lingkaran Siswa Kelas VIII MTs AL-QODIRI 1 Jember”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *self regulated learning* terhadap hasil belajar matematika sub pokok bahasan keliling dan luas lingkaran siswa kelas VIII MTs AL-QODIRI 1 Jember ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh hasil belajar menggunakan model pembelajaran *self regulated learning* sub pokok bahasan keliling dan luas lingkaran pada siswa kelas VIII tahun pelajaran 2017/2018 di MTs AL-QODIRI 1 Jember.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengelola secara efektif pembelajarannya sendiri untuk mencapai hasil belajar yang maksimal karena model pembelajaran *Self Regulated Learning* (SRL) merupakan model pembelajaran yang memberikan keluasaan kepada siswa untuk mengatur proses pembelajarannya.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan profesional guru dalam proses pembelajaran di kelas, khususnya untuk membantu siswa dalam mengelola secara efektif pembelajarannya sendiri.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas sekolah, khususnya mata pelajaran matematika.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi penelitian lain yang akan melakukan penelitian serupa.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pembelajaran Matematika**

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif (Dimiyati dan Mudjiono, 2002: 15). Sedangkan menurut Sanjaya (2008: 26) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses kerjasama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala sumber dan potensi, baik potensi yang bersumber dari dalam diri maupun potensi yang bersumber dari luar diri sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

Standar nasional pendidikan disusun agar dapat dijadikan kriteria minimal tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah hukum Negara kesatuan Republik Indonesia. Standar nasional pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Sedang tujuan standar nasional pendidikan adalah untuk menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. dalam pasal 1 ayat 17 Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu pasal 1 ayat 1 PP No.19 tahun 2005 dinyatakan bahwa lingkup nasional pendidikan meliputi 8 standar yaitu :

- a. Standar isi
- b. Standar proses
- c. Standar kompetensi lulusan
- d. Standar pendidik dan tenaga kependidikan
- e. Standar sarana dan prasarana
- f. Standar pengelolaan

- g. Standar pembiayaan
- h. Standar penilaian pendidikan

Dalam pembelajaran matematika, siswa dibiasakan untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Dalam pembelajaran matematika, siswa dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-sifat yang dimiliki dan tidak dimiliki dari sekumpulan objek (abstraksi). Namun, semua itu harus disesuaikan dengan perkembangan kemampuan siswa, pada akhirnya akan sangat membantu kelancaran proses pembelajaran matematika disekolah.

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang sangat diperlukan dalam kehidupan. Dewasa ini matematika berkembang dengan pesat baik materi maupun kegunaannya. Oleh karena itu, upaya pemerin tah dalam penyusunan dan penyempurnaan kembali kurikulum matematika selalu dipertimbangkan dengan seksama dengan melihat pengalaman masa lalu serta kemungkinan yang terjadi dimasa yang akan datang. Matematika adalah ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar yaitu berfikir sistematis, logis, dan kritis dalam mengkomunikasikan gagasan atau pemecahan masalah. Menurut Soedjadi (2000: 11), matematika adalah ilmu pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasi, penalaran yang logis, fakta-fakta kuantitatif dan masalah tentang ruang bentuk serta struktur-struktur yang logis.

Menurut Suhito (2003: 7), belajar matematika tidak sekedar *learning to know* (belajar untuk mengetahui), tetapi harus ditingkatkan menjadi *learning to do* (belajar untuk melakukan), *learning to be* (belajar untuk menjiwai), hingga *learning to live together* (belajar untuk hidup bersama). Dengan pola belajar yang seperti itu akan terjadi komunikasi antar sesama siswa, sehingga diharapkan suasana kelas menjadi hidup karena perasaan siswa menjadi senang.

Dalam pembelajaran matematika di sekolah perlu memperhatikan beberapa sifat atau karakteristik pembelajaran matematika sekolah yaitu, pembelajaran matematika yang berjenjang (bertahap), pembelajaran matematika mengikuti metode spiral, pembelajaran matematika menekankan pola pikir deduktif, dan pembelajaran

matematika menganut kebenaran konsistensi. Pembelajaran matematika diharapkan berakhir dengan sebuah pemahaman siswa yang komprehensif dan holistik (lintas topik bahkan lintas bidang studi jika memungkinkan tentang materi yang telah disajikan). Pemahaman siswa yang dimaksud tidak sekedar memenuhi tuntutan tujuan pembelajaran matematika secara substantif saja, namun diharapkan pula muncul 'efek ringan' dari pembelajaran matematika tersebut. Menurut Suherman (2003: 299), efek ringan yang dimaksud yaitu: (1) lebih memahami keterkaitan antara suatu topik matematika yang lainnya; (2) lebih menyadari akan penting dan strategisnya bagi bidang lainnya; (3) lebih memahami peranan matematika dalam kehidupan manusia; (4) lebih mampu berpikir logis, kritis, dan sistematis; (5) lebih kreatif dan inovatif dalam mencari solusi pemecahan sebuah masalah; (6) lebih peduli pada lingkungan sekitarnya.

Dalam kurikulum 2013 memiliki tujuan Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (salinan lampiran permendikbud No. 68 th 2013 ttg KURIKULUM SMP-MTs).

## **2.2 Pembelajaran konvensional**

Salah satu pembelajaran konvensional yaitu pembelajaran ekspositori. Pembelajaran ekspositori adalah pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seseorang guru kepada siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Menurut Sanjaya (2008: 179) ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pembelajaran yang disampaikan dapat dikuasai siswa dengan baik. Fokus utama metode ini adalah kemampuan akademik siswa (*academic achievement student*).

Pada pelaksanaan pembelajaran ekspositori memiliki prosedur-prosedur pelaksanaan. Menurut Sanjaya (2008) prosedur-prosedur pelaksanaan pembelajaran ekspositori adalah sebagai berikut :

## 2) Persiapan (*Preparation*)

Tahap persiapan berkaitan dengan mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran ekspositori sangat bergantung pada langkah persiapan. Tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan persiapan yaitu :

- Mengajak siswa keluar dari kondisi mental yang pasif.
- Membangkitkan motivasi dan minat siswa untuk belajar.
- Merangsang dan mengubah rasa ingin tahu siswa.
- Menciptakan suasana dan iklim pembelajaran yang terbuka.

## 3) Penyajian (*Presentation*)

Tahap penyajian adalah langkah penyampaian materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan. Hal ini yang harus diperhatikan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran diantaranya :

- Penggunaan bahasa.
- Intonasi suara.
- Menjaga kontak mata siswa.
- Menjaga suasana di dalam kelas tetap hidup dan menyenangkan.

## 4) Korelasi (*Correlation*)

Tahap korelasi adalah langkah yang dilakukan untuk memberikan makna terhadap materi pelajaran, baik makna untuk meningkatkan kualitas kemampuan berfikir dan kemampuan motorik siswa.

## 5) Menyimpulkan (*Generalization*)

Menyimpulkan adalah tahapan untuk memahami inti (*core*) dari materi pelajaran yang telah disajikan. Menyimpulkan berarti pula memberikan keyakinan kepada siswa tentang kebenaran suatu paparan.

Menyimpulkan bisa dilakukan dengan cara ;

- Mengulang kembali inti-inti materi yang menjadi pokok persoalan.
- Memberikan beberapa pertanyaan yang relevan dengan materi yang diajarkan,
- Membuat mapping atau pemetaan keterkaitan antar pokok-pokok materi.

6) Mengaplikasikan (*Aplication*)

Tahap aplikasi adalah langkah unjuk kemampuan siswa setelah mereka menyimak penjelasan guru. Pada langkah ini, guru dapat mengumpulkan informasi tentang penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Teknik yang dilakukan dalam langkah ini diantaranya ;

- Membuat tugas yang relevan
- Memberikan tes materi yang telah diajarkan untuk dikerjakan oleh siswa

### 2.3 Pembelajaran *Self Regulated Learning* (SRL)

Menurut Trianto (2009) yang dimaksud dengan model pembelajaran merupakan pendekatan yang luas dan menyeluruh serta dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajarannya, sintaks (pola urutannya), dan sifat lingkungan belajarnya.

Salah satu variasi model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran *self regulated learning* (SRL). Menurut Santrock (2001) *self regulatory learning* menyangkut *self-generation* dan *self-monitoring* pada pemikiran, perasaan, dan perilaku untuk menjangkau tujuan. Pengaturan diri dalam belajar membuat para siswa memiliki kontrol dan mendorongnya untuk memperhatikan metode belajarnya. Pelajar yang mandiri (*self regulated learner*) adalah siswa yang mempunyai pengetahuan tentang strategi pembelajaran yang efektif dan bagaimana serta kapan menggunakannya (Schunk & Zimmerman dalam Slavin, 2009).

Model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan dan mengelola sendiri pembelajarannya adalah model *Self Regulated Learning* (SRL). SRL adalah suatu model pembelajaran yang memberikan

keleluasaan kepada siswa untuk mengelola secara efektif pembelajarannya sendiri dalam berbagai cara sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.

Pada model pembelajaran *Self Regulate Learning* (SRL), siswa ditekankan untuk bisa menguasai bagaimana cara dan kondisi yang terbaik bagi dirinya untuk belajar. Siswa juga mungkin mencari teman sebaya atau bantuan guru jika menemukan kesulitan dalam belajar (Wahyono, 2005). Empat prinsip Self Regulated Learning (SRL) yaitu: 1) mempersiapkan lingkungan belajar, 2) mengorganisasi materi, 3) memonitor kemajuan diri, dan 4) melakukan evaluasi terhadap kinerja

Langkah-langkah pembelajaran SRL adalah sebagai berikut (Philip, 2006).

1. *Analyze* (penganalisaan), yaitu siswa menganalisa materi dan tujuan pembelajaran. Siswa juga mengorganisasi materi pelajaran serta konsep-konsep sebelumnya yang terkait agar lebih mudah memahami pembelajaran yang akan dilakukan. Pengorganisasian materi ini melibatkan pengetahuan awal siswa. Pada waktu memperkenalkan pelajaran, guru menarik perhatian siswa serta memotivasi siswa.
2. *Plan* (perencanaan), yaitu siswa menyusun dan merancang semua kegiatan pembelajarannya. Siswa juga merencanakan semua alat serta bahan yang digunakan yang menunjang pembelajaran. Siswa menetapkan hipotesis terhadap permasalahan yang telah diberikan. Peranan guru, yaitu mendiskusikan apa yang harus dilakukan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru memberikan pandangan terhadap langkah-langkah yang akan dilaksanakan oleh siswa. Guru sifatnya memberi penguatan kepada siswa.
3. *Implement* (implementasi), yaitu siswa memilih dan mengimplementasikan perencanaannya dalam proses pembelajaran. Siswa melakukan pembelajaran secara berkelompok, di mana pembentukan kelompok diserahkan sepenuhnya kepada siswa. Pada tahap ini siswa melakukan praktikum untuk menunjang pembelajaran yang mengacu pada LKS yang telah diberikan.

4. *Comprehend* (pengamatan terhadap pemahaman), yaitu siswa mengamati pemahaman sendiri terhadap konsep-konsep yang telah dipelajari. Siswa mengatur diri untuk meningkatkan tingkat pencapaian mereka.
5. *Problem solving* (pemecahan masalah), pada tahap ini siswa memecahkan masalah-masalah yang dihadapi serta konsep-konsep yang belum dimengerti selama pembelajaran. Pemecahan masalah ini siswa bisa mengadakan diskusi dengan siswa lain dalam satu kelompok, diskusi antar kelompok, maupun diskusi kelas. Peran guru, yaitu mendiskusikan masalah-masalah yang tidak terpecahkan serta mengarahkan siswa untuk berdiskusi.
6. *Evaluate* (evaluasi), yaitu siswa mengevaluasi mutu atau kemampuan diri tentang apa yang telah dikerjakan dalam proses pembelajaran (self evaluation). Dasar dari evaluasi diri ini, yaitu kesesuaian antara tujuan pembelajaran dengan kinerja serta hasil yang dicapai. Siswa memperbaiki kesalahan serta melengkapi kekurangannya selama pembelajaran.
7. *Modify* (modifikasi), merupakan aktivitas siswa yang mengelaborasi hasil dari evaluasi diri dengan membuat kesimpulan terhadap pembelajaran, peran guru hanya sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran.

#### **2.4 Hasil Belajar Siswa**

Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui pengalaman dan pelatihan. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Menurut Piaget ( dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2002: 10), belajar merupakan perubahan yang dialami oleh seorang dari tidak tahu melalui suatu proses pelatihan atau pengalaman baik secara individu maupun kelompok didalam lingkungannya. Pernyataan serupa dikemukakan oleh (Anni, 2004: 2), bahwa belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan itu mencakup segala sesuatu yang difikirkan dan dikerjakan.

Sehingga belajar merupakan kegiatan seorang siswa untuk berubah sebagai hasil dari pengalamannya. Perubahan tersebut bisa jadi lebih baik maupun buruk tergantung pengalaman yang telah siswa lakukan terutama pengalaman saat pembelajaran di kelas.

Menurut Nana Sudjana (2005: 3), hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang terjadi melalui proses pembelajaran. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3-4), hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya dari puncak proses belajar.

Berdasarkan pengertian hasil belajar sebelumnya, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Perubahan tingkah laku tersebut harus diketahui oleh guru atau pengajar dengan mengadakan pengukuran terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar matematika siswa dapat diketahui kemajuan yang dicapai oleh siswa.

Penilaian otentik disebutkan dalam kurikulum 2013 adalah model penilaian yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung berdasarkan tiga komponen di atas. Diantara teknik dan instrumen penilaian dalam kurikulum 2013 sebagai berikut.

- 1) Penilaian kompetensi sikap. Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian "teman sejawat" (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

- 2) Penilaian Kompetensi Pengetahuan, menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.
- 3) Penilaian Kompetensi Keterampilan, Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

### 2.5 Perbedaan model pembelajaran *Self regulated learning* dengan pembelajaran konvensional

Berdasarkan penerapan dan uraian tentang model pembelajaran *self regulated learning* dan konvensional, dapat dikembangkan perbedaan antara model pembelajaran *self regulated learning* dan konvensional sebagai berikut

Tabel 2.1 Perbedaan model pembelajaran *self regulated learning* dan konvensional

No	Model pembelajaran <i>self regulated learning</i>	Model pembelajaran konvensional
1.	Siswa adalah pengelola pembelajarannya sendiri	Siswa adalah penerima informasi secara pasif
2.	Siswa belajar secara individual tetapi apabila mengalami kesulitan akan dibantu oleh guru sebagai fasilitator	Siswa belajar secara individual
3.	Perilaku dibangun atas kesadaran sendiri	Perilaku dibangun atas kebiasaan
4.	Keterampilan dikembangkan atas dasar pemahaman	Keterampilan dikembangkan atas kebiasaan
5.	Hadiah untuk perilaku baik adalah kepuasan	Hadiah untuk perilaku baik atas dasar latihan

6.	Siswa menggunakan kemampuan berpikir kritis, terlibat penuh dalam mengupayakan terjadinya proses pembelajaran efektif, dan membawa skema masing-masing ke dalam proses pembelajaran	Siswa secara pasif menerima rumus atau kaidah (membaca, mendengarkan, mencatat, menghafal), tanpa memberikan kontribusi ide dalam proses pembelajaran
7.	Siswa diminta bertanggung jawab memonitor dan mengembangkan pembelajaran mereka masing-masing	Guru adalah penentu jalannya proses pembelajaran

## 2.6 Penelitian yang Relevan

Adapun Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar matematika antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Self Regulated Learning* (SRL) berbantuan media audio dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Hasil Penelitian Sudiastana (2015), yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Self Regulated Learning* (SRL) terhadap Hasil Belajar PKn Siswa”. Perbandingan hasil perhitungan rata-rata hasil belajar PKn siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Self Regulated Learning* (SRL) adalah 22,52 lebih besar dari rata-rata hasil belajar PKn siswa yang mengikuti pembelajaran model konvensional adalah 18,39.

Hasil Penelitian dari Dwicky, (2015) tentang pengaruh model pembelajaran *Self Regulated Learning* (SRL) terhadap silap ilmiah dan hasil belajar ipa siswa, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara siswa yang mengikuti model pembelajaran *Self Regulated Learning* dan model pembelajaran konvensional ( $t_{hitung} = 0,95 > t_{tabel} = 0,294$ ).

## 2.7 Hipotesis Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan merupakan penelitian eksperimen. Kelas eksperimen diberikan model pembelajaran *self regulated learning* dan kelas kontrol diberikan pembelajaran kelompok dengan metode konvensional. Berdasarkan perlakuan yang diberikan, akan diuji bahwa terdapat pengaruh pada pembelajaran *self regulated learning* terhadap hasil belajar matematika pada pokok bahasan operasi aljabar siswa kelas VIII MTs Al-Qodiri 1 Jember. Hipotesis ini adalah “ada pengaruh pada hasil belajar matematika siswa yang diajar menggunakan pembelajaran *self regulated learning*”

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Arikunto (2002: 3), menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan cara mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud melihat akibat dari suatu perlakuan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2002: 10), pendekatan kuantitatif sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena sebagian besar data yang akan dianalisis berupa data-data numerical (angka).

Penelitian ini dilihat pengaruh dari model pembelajaran *Self Regulated Learning* (SRL) pada siswa MTs AL-QODIRI 1 Jember dengan mengacu pada hasil belajar matematika siswa.

### 3.2 Daerah dan Subjek Penelitian

Daerah penelitian adalah di MTs AL-QODIRI 1 Jember. Teknik penentuan daerah penelitian ini, digunakan metode *purposive area*, artinya daerah dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Subjek penelitian yang dipilih adalah Siswa kelas VIII MTs AL-QODIRI 1 Jember.

Alasan pemilihan daerah dan subjek penelitian sebagai berikut:

- a. Adanya kesediaan dari pihak sekolah untuk dijadikan tempat penelitian.
- b. Belum pernah dilakukan penelitian yang sejenis disekolah tersebut.

- c. Tersedianya data yang diperlukan untuk penelitian sehingga dapat menjawab perumusan masalah dengan sebaik-baiknya.

### 3.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran makna istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka diberikan definisi operasional. Adapun definisi operasional yang digunakan adalah sebagai berikut.

- a. Pembelajaran model *Self Regulated Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengelola secara efektif pembelajarannya sendiri dalam berbagai cara sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.
- b. Langkah-langkah model pembelajaran *Self Regulated Learning* (SRL) pada penelitian ini yaitu *Analyze* (penganalisaan) yaitu siswa menganalisa materi persamaan linear dua variabel dan tujuan pembelajaran, *Plan* (perencanaan) yaitu siswa menyusun dan merancang semua kegiatan pembelajarannya, *Implement* (implementasi) yaitu siswa memilih dan mengimplementasikan perencanaannya dalam proses pembelajaran persamaan linear dua variabel, *Comprehend* (pengamatan terhadap pemahaman) yaitu siswa mengamati pemahaman sendiri terhadap konsep-konsep yang telah dipelajari, *Problem solving* (pemecahan masalah) yaitu siswa memecahkan masalah-masalah yang dihadapi serta konsep-konsep yang belum dimengerti selama pembelajaran, *Evaluate* (evaluasi) yaitu siswa mengevaluasi mutu atau kemampuan diri tentang apa yang telah dikerjakan dalam proses pembelajaran, *Modify* (modifikasi) yaitu merupakan aktivitas siswa yang mengelaborasi hasil dari evaluasi diri dengan membuat kesimpulan terhadap pembelajaran.
- c. Hasil belajar yang dimaksud yaitu penilaian kompetensi sikap, penilaian kompetensi pengetahuan dan penilaian kompetensi keterampilan Untuk kompetensi sikap, pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui

observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik. Untuk penilaian kompetensi pengetahuan, menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Untuk penilaian kompetensi keterampilan, Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

### 3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimental semu (*Quasi Eksperimental Design*). Model desain eksperimental yang digunakan adalah *non equivalent post-test only control group design*. Pemilihan model ini menyesuaikan dengan keadaan subjek penelitian di lapangan. Randomisasi tidak dapat dilakukan karena subjek penelitian sudah ditempatkan di kelas masing-masing dan tidak dapat diubah. Rancangan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Rancangan Penelitian *Non Equivalent Control Group Design*

Kelas	Treatment	Post-test
Eksperimen	X1	Y1
Kontrol	X2	Y2

Keterangan ;

X1 = Perlakuan (Treatment) yang diberikan untuk kelas eksperimen.

X2 = Perlakuan (Treatment) yang diberikan untuk kelas kontrol.

Y1 = *post-test* terhadap kelas eksperimen

Y2 = *post-test* terhadap kelas kontrol

### 3.5 Prosedur Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian, diperlukan suatu prosedur penelitian. Gulo (2002: 99) mengatakan prosedur penelitian merupakan cetak biru yang menentukan pelaksanaan selanjutnya sehingga memaparkan apa, mengapa, dan bagaimana masalah tersebut diteliti dengan menggunakan prinsip-prinsip metodologis. Berikut adalah prosedur penelitian yang akan dilaksanakan guna memperoleh data-data untuk dianalisis hingga dicapai suatu kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti menentukan daerah penelitian, surat ijin penelitian, dan berkoordinasi dengan guru matematika tempat penelitian untuk menentukan jadwal pelaksanaan penelitian serta meminta nilai siswa.

2. Persiapan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan seperangkat instrument yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), soal *posttest* dan pedoman wawancara.

3. Memvalidasi Instrumen Penelitian

Melakukan validasi instrumen lembar kerja siswa (LKS), soal *posttest* dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan cara memberikan lembar validasi kepada dua dosen pendidikan matematika yang ahli dalam bidang pendidikan dan seorang guru MTs AL-QODIRI 1 Jember.

4. Menentukan subjek penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan populasi siswa kelas VIII MTs AL-QODIRI 1 Jember yang ada. Subjek penelitian yang diambil adalah dua kelas yang telah diuji homogenitas dan memiliki tingkat kehomogenan terbesar. Apabila hasil uji homogenitas tidak menunjukkan kehomogenan, maka pemilihan kelas subjek penelitian melihat nilai kehomogenan

terbesar antara dua kelas yang diuji. Selain itu, pemilihan kelas subjek penelitian juga mempertimbangkan saran guru mata pelajaran matematika. Pertimbangan saran guru ini didasarkan pada pengalaman dan pengetahuan guru tentang kemampuan rata-rata siswa setiap kelas.

5. Pelaksanaan *treatment*

Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan perlakuan yang berbeda antara kedua kelas. Pembelajaran model *Self Regulated Learning* (SRL) diberikan untuk kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional diberikan untuk kelas kontrol.

6. Pelaksanaan *posttest*

Melaksanakan *posttest* pada masing-masing kelas (kelas kontrol dan kelas eksperimen) guna mengetahui hasil *treatment* yang telah dilakukan.

7. Wawancara dilaksanakan guna memperkuat analisis data hasil penelitian. Subjek wawancara adalah siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

8. Analisis data tes

Menguji perbedaan pengaruh dari data hasil belajar selama *treatment* diberikan. Hasil dari analisis data adalah data nilai yang akan diolah dengan bantuan program SPSS.

9. Pembahasan hasil penelitian

Membahas hasil penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Pada tahap ini, pembahasan hasil penelitian merupakan kegiatan pengambilan kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis menggunakan SPSS.

10. Penarikan kesimpulan hasil penelitian

Menarik kesimpulan dari hasil penelitian, wawancara yang telah dilakukan sebelumnya.

Adapun prosedur penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1

### 3.6 Metode Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk meningkatkan keakuratan hasil penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan di antaranya:

#### 3.6.1 Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, traskip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya (arikunto, 2002: 245). Sehingga data-data yang diperoleh dapat memberikan informasi dan masukan bagi peneliti. Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah:

1. Nama dan Jumlah siswa.
2. Data nilai ulangan harian materi sebelumnya yang diperoleh siswa.
3. Foto kegiatan.

#### 3.6.2 Metode tes

Sesuai dengan jenis penelitiannya, metode tes diberikan guna mengetahui tingkat kemampuan siswa sebelum dan sesudah diadakannya *treatment*. Menurut Arikunto (2009: 53), tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes yang diberikan sesudah *treatment* guna mengetahui hasil *treatment* terhadap hasil belajar siswa disebut *test*. Soal *posttest* yang diberikan memiliki bobot yang sama dengan alokasi waktu yang sama pula. Perlakuan ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari *treatment* terhadap hasil belajar siswa pokok bahasan persamaan linear dua variabel siswa.

#### 3.6.3 Metode observasi

Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah dan lingkungan belajar siswa. Kegiatan observasi juga dijukan untuk memperoleh data pada proses yang terjadi pada kelas

kontrol dan kelas eksperimen. Observasi dilaksanakan saat kegiatan *treatment* berlangsung. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui kegiatan pembelajaran di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen.

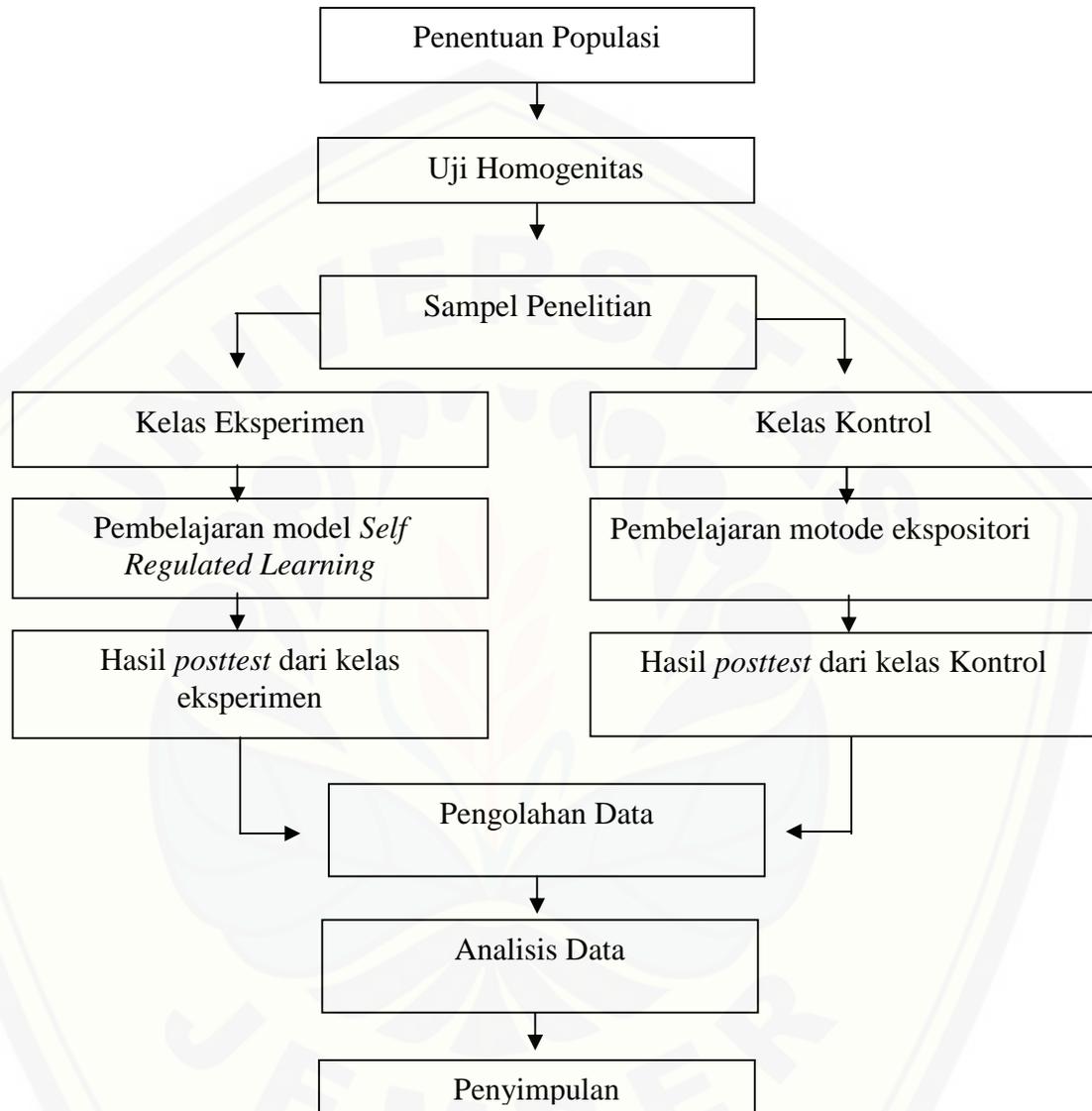
#### **3.6.4 Metode wawancara**

Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data kemampuan awal siswa berdasarkan pengalaman guru bidang studi. Model wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru bidang studi. Wawancara juga dilakukan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol guna mengetahui antusiasme dan pendapat mereka tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Responden yang diambil dalam wawancara ini adalah 2 siswa untuk masing-masing kelas eksperimen dan kontrol

#### **3.6.5 Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas kontrol dan kelas eksperimen, Lembar Kerja Siswa (LKS) kelas kontrol dan kelas eksperimen, dan soal tes sesuai dengan kurikulum 2013 dan disesuaikan dengan model pembelajaran yang akan digunakan di masing-masing kelas.

Gambar 3.1 Prosedur penelitian



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

### 3.7 Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengolah data yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara hasil penelitian dengan hipotesis awal penelitian. Dalam penelitian ini ada beberapa analisis data yang digunakan, diantaranya :

### 3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Sugiono (dalam Candiasa, 2010) menyatakan validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS 22*. Metode uji yang digunakan dalam menguji kevalidan instrumen dalam penelitian ini adalah metode Bivariate Pearson (Korelasi Produk Momen Pearson) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :  $r_{xy}$  : koefisien korelasi product moment

$x$  : skor responden butir yang dicari kevalidannya

$y$  : skor total responden

$N$  : banyak responden peserta tes

Dalam pengujiannya menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0.05. kriteria pengujian yang digunakan yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (Uji dua sisi dengan signifikansi 0.05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  (Uji dua sisi dengan signifikansi 0.05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

Pengujian validitas soal menggunakan r tabel dirumuskan sebagai berikut.

$$r = \frac{t}{\sqrt{df+t^2}}$$

Keterangan :  $r$  : nilai r tabel

$t$  : nilai t tabel

$df$  : derajat kebebasan (N-2, dengan N adalah jumlah data)

### 3.7.2 Uji Realibitas Instrumen

Uji realibitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode alpha (Cronbach's) dengan *software SPSS 22*. Berikut rumus Cronbach's alpha :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( \frac{s^2x - \sum_{j=1}^k s_j^2}{s^2x} \right)$$

Keterangan :  $s_j^2$  : varian skor item ke-j dengan  $j = 1, 2, \dots, k$

$k$  : banyaknya item yang diujikan

$s_x^2$  : varian skor total keseluruhan item

Metode ini sangat cocok digunakan dalam menguji instrumen karena bentuk penskoran dalam instrumen adalah berbentuk skala (misal 1 – 4, 1 – 5) atau skor rentangan (misal 0 – 20, 0 – 50).

Taraf signifikansi yang digunakan dalam pengujian realibilitas instrumen ini adalah 0.06, artinya instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari kritis *product moment*. Kriteria pengujian realibilitas instrumen adalah sebagai berikut :

- Jika  $\alpha \geq 0.06$  maka instrumen atau item-item pertanyaan dinyatakan reliabel
- Jika  $\alpha < 0.06$  maka instrumen atau item-item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel

### 3.7.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas terhadap populasi penelitian bertujuan untuk mengetahui kesamaan tingkat kemampuan siswa pada mata pelajaran matematika. Data yang digunakan dalam uji homogenitas adalah data nilai siswa terkait dengan materi yang akan digunakan untuk eksperimen. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan analisis *One-Way Anova* melalui *software SPSS 22*. Hipotesis statistik untuk uji homogenitas adalah;

- $H_0$  : kelas VII SMP x memiliki kemampuan matematika sama (homogen)
- $H_1$  : kelas VII SMP x memiliki kemampuan matematika berbeda

Kriteria dalam menentukan kesimpulan dengan taraf signifikansi 0,05 adalah;

- Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau nilai signifikansi pada tiap variabel  $< 0,05$ ; maka  $H_0$  ditolak (populasi tidak homogen)
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi pada tiap variabel  $> 0,05$ ; maka  $H_0$  diterima (populasi homogen)

Apabila ternyata tidak homogen  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau kemampuan awal siswa pada setiap kelas berbeda secara signifikan maka dilanjutkan dengan uji perbedaan mean untuk masing-masing kelas dan dipilihpasangan kelas yang perbedaan meannya paling kecil. Perbedaan mean menggunakan paired sample t test. Penggunaan paired sample test t test bertujuan untuk mengetahui signifikansi perbedaan mean data antara dua kelas. Jika tetap tidak ada kelas yang perbedaan meannya kecil, maka keputusan pengambilan dua kelas sebagai subjek penelitian akan mempertimbangkan pendapat guru mata pelajaran yang lebih memahami kondisi masing-masing kelas.

#### 3.7.4 Uji Normalitas

Pada tahap ini digunakan untuk melihat apakah nilai residual bedistribusi normal atau tidak. Uji F dan uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2005: 110). Salah satu cara untuk menguji data berdistribusi normal dapat dilakukan dengan cara statistik melalui kemiringan kurva (*Skewness*) atau nilai kemiringan kurva (*kurtosis*) diperbandingkan dengan nilai  $Z_{tabel}$ .

- Rumus nilai Z untuk kemiringan kurva (*Skewness*)

$$Z_{skewness} = \frac{skewness}{\sqrt{\frac{6}{N}}}$$

- Rumus nilai Z untuk keruncingan kurva (*kurtosis*)

$$Z_{kurtosis} = \frac{kurtosis}{\sqrt{\frac{6}{N}}}$$

Kriteria analisis dihitung menggunakan rumus kemiringan Pearson sebagai berikut:

$$Skewness = \frac{\sum(X_i - \bar{x})^3}{n} \text{ (Sudjana, 2002: 109)}$$

Sedangkan untuk runcing atau datarnya bentuk kurva disebut kurtosis. Koefisien kurtosis diberi symbol  $a_4$ , ditentukan dengan rumus:

$$a_4 = \frac{m_4}{m_2^2}$$

Dimana:  $m_r = \frac{\sum(X_i - \bar{x})^r}{n}$   $r = 2 \text{ dan } 4$

### 3.7.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini meliputi,

- a. Mengetahui adanya perbedaan hasil belajar matematika siswa

Uji hipotesis menggunakan t-test dengan taraf signifikansi 0,05 pada dua sampel yang independen. Nilai probabilitas digunakan untuk menentukan posisi atau letak nilai t dan nilai signifikansi yang akan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hipotesis yang diajukan ;

- $H_0$  : tidak ada perbedaan hasil belajar matematika siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- $H_1$  : ada perbedaan hasil belajar matematika siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut ;

- Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau nilai signifikansi pada tiap variabel  $< 0,05$ ; maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya ada perbedaan hasil belajar matematika siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi pada tiap variabel  $> 0,05$ ; maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya tidak ada perbedaan hasil belajar matematika siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

b. Mengetahui hasil belajar siswa yang lebih baik antara kedua kelas.

Dalam menguji hasil belajar matematika siswa mana yang lebih baik antara kedua kelas, maka digunakan uji rata-rata satu pihak. Dari nilai  $t_{hitung}$  hasil analisis pertama dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  taraf signifikansi 0,05 dengan hipotesis ;

- $H_0$  : Hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen sama dengan hasil belajar matematika siswa kelas kontrol.
- $H_1$  : Hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa kelas kontrol.

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut;

- Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau nilai signifikansi pada tiap variabel  $< 0,05$ ; maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi pada tiap variabel  $< 0,05$ ; maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen sama dengan kelas kontrol.

### 3.7.6 Analisis wawancara

Data hasil wawancara dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mereduksi Data

Mereduksi data dalam penelitian ini yaitu suatu bentuk analisis yang mengacu pada proses menggolongkan informasi, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Data hasil wawancara dituangkan secara tertulis dengan cara sebagai berikut:

1. Mendengarkan hasil wawancara pada alat perekam beberapa kali agar dapat menuliskan tepat apa yang diucapkan subjek.

2. Mentranskrip hasil wawancara dengan responden (siswa yang diwawancarai).
3. Memeriksa kembali hasil transkrip dengan mendengarkan kembali ucapan-ucapan saat wawancara untuk mengurangi kesalahan penulisan pada hasil transkrip.

b. Pemaparan Data

Langkah ini meliputi kegiatan mengklasifikasi dan mengidentifikasi data untuk menarik kesimpulan. Pemaparan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengklasifikasian dan identifikasi mengenai pengaruh pembelajaran model *self regulated learning* (SRL) terhadap hasil belajar matematika siswa.

c. Menarik Kesimpulan

Setelah dianalisis, hasil tersebut digunakan dalam menyimpulkan pengaruh model pembelajaran *self regulated learning* (SRL) terhadap hasil belajar matematika.

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan dalam Bab 4, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *self regulated learning* lebih baik daripada hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi menghitung luas dan keliling lingkaran kelas VIII di MTs Al Qodiri 1 Jember semester genap tahun ajaran 2017/2018.

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan yaitu:

1. Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa terutama pada siswa yang menggunakan model pembelajaran *self regulated learning*, hendaknya guru dapat menerapkan pembelajaran model *self regulated learning* pada pokok bahasan lainnya dan dijadikan alternatif model pembelajaran matematika.
2. Dari hasil temuan penelitian, kepada siswa agar lebih bebas dalam mengelola cara belajar yang sesuai agar hasil belajar matematika meningkat.
3. Kepada peneliti lainnya, agar mengadakan penelitian dalam waktu yang lebih lama sehingga siswa dapat memperoleh manfaat sesungguhnya dari penelitian, selain itu diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini untuk menemukan sesuatu yang baru dan mengarah pada perbaikan hingga pada akhirnya benar-benar dapat bermanfaat bagi banyak orang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anni, Catharita Tri. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Candiasa. 2010. *Statistik Univariat dan bivariat Disertai Aplikasi SPSS*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Degeng, I N. S. 2001. *Landasan dan wawancara kependidikan*. Malang: Lembaga Pengembangan dan Pendidikan (LP3) Universitas Negeri Malang.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud.
- Dwiky. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Self Regulated Learning (SRL) Terhadap Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Tahun Pelajaran 2014/2015 Di Gugus XIII Kecamatan Buleleng*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Frances A. Rowe, Jennifer A. Rafferty. *Instructional Design Interventions for Supporting Self-Regulated Learning: Enhancing Academic Outcomes in Postsecondary E-Learning Environments*. Hamden : Quinnipiac University , CT 06518 USA.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gulo, W. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hobri. 2008. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember. Center for Society Studies (CSS).
- Irianto, A. 2004. *Statistik: Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media.
- Montalvo. F.T. and Torres, M.C.G. 2004. *Self regulated Learning: Current and Future direction. Electronic Journal of Research in Education Psychology*. 2(1). 1-34. ISSN. 1696-2095.

- Permendikbud. 2016. Permendikbud nomor 23 tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan. <http://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2009/09/PermendikbudTahun2016Nomor023.pdf>. [9 Juni 2017].
- Philip, B. 2006. *Self regulated approach to strategic learning (SRSL): a sociocognitive perspektive. Journal of Language Teaching, Linguistics and Literature.*
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta : Kencana Prenada Media
- Santrock, J. W. 2001. *Adolescence: perkembangan remaja (Edisi Ke-6).* Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Santayasa, I Wayan. 2012. *Pembelajaran Inovatif Seri Buku Ajar Perguruan Tinggi.* Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative Learning (Teori, Riset, Praktik).* Bandung: Nusa Media
- Soedjadi. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia.* Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudiastana. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Self Regulated Learning (SRL) Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V Semester Genap.* Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha.
- Suherman, Erman.(2003). *Evaluasi Pembelajaran Matematika.* Bandung. JICA UPI
- Sunawan. 2005. *Beberapa bentuk perilaku underachievement dari perspektif teori self regulated learning.* Jurnal Ilmu pendidikan.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif, edisi 4.* Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Wahyono Teguh. 2005. *Sistem Informasi: Konsep Dasar, Analisis Desain dan Implementasi .* Jakarta : Graha Ilmu.

## Matrik Penelitian

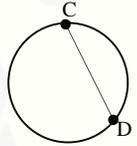
JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
Pengaruh Model Pembelajaran Self Regulated Learning (SRL) terhadap Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Operasi Aljabar siswa kelas VIII Mts Al-Qodiri 1 Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>Adakah pengaruh model pembelajaran <i>self regulated learning</i> terhadap hasil belajar matematika pokok bahasan operasi aljabar siswa kelas VIII Mts Al-Qodiri jember?</li> <li>Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran <i>self regulated learning</i> terhadap hasil belajar matematika pokok bahasan operasi aljabar siswa kelas VIII Mts Al-Qodiri jember ?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Metode Pembelajaran <i>Self Regulated Learning</i></li> <li>Hasil belajar siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Langkah-langkah Pembelajaran Self Regulated Learning:               <ol style="list-style-type: none"> <li>menyiapkan materi pembelajaran yang diajarkan</li> <li>meminta siswa menyiapkan alat dan bahan yang akan dipakai</li> <li>melaksanakan pembelajaran berdasarkan panduan LKS yang telah disiapkan guru</li> <li>meminta siswa mengerjakan LKS secara berkelompok</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Subjek penelitian: Siswa kelas VIII MTs Al-Qodiri 1 jember</li> <li>Informan :               <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru kelas VIII MTs Al-Qodiri 1 jember</li> <li>Dokumen</li> <li>Referensi yang relevan</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jenis penelitian :               <ol style="list-style-type: none"> <li>Penelitian Eksperimental Semu</li> </ol> </li> <li>Subjek penelitian : Siswa kelas VIII MTs Al-Qodiri 1 jember</li> <li>Daerah penelitian: MTs Al-Qodiri 1 jember</li> <li>Pengumpulan data :               <ol style="list-style-type: none"> <li>Tes</li> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>Analisis data               <ol style="list-style-type: none"> <li>Uji Validitas Instrumen</li> <li>Uji Realibitas Instrumen</li> <li>Uji Homogenitas</li> <li>Uji Normalitas</li> <li>Uji Hipotesis</li> <li>Analisis wawancara</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jika hasil belajar matematika antara kelas kontrol dan eksperimen memiliki perbedaan berarti terdapat perbedaan dalam model pembelajaran yang digunakan</li> </ol>

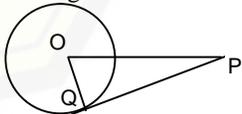
**SILABUS PEMBELAJARAN**

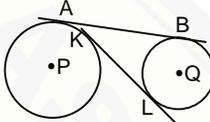
**Sekolah** : MTs Al Qodiri 1 Jember  
**Kelas** : VIII (Delapan)  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Semester** : II (dua)

**GEOMETRI DAN PENGUKURAN**

Standar Kompetensi : 4. Menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
4.1 Menentukan unsur dan bagian-bagian lingkaran	Lingkaran	Mendiskusikan unsur-unsur dan bagian-bagian lingkaran dengan menggunakan model	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan unsur-unsur dan bagian-bagian lingkaran : pusat lingkaran, jari-jari, diameter, busur, talibusur, juring dan tembereng.</li> </ul>	Tes lisan	Daftar pertanyaan	 <p>Disebut apakah ruas garis <math>\overline{CD}</math> ?</p>	2x40mnt	Buku teks, lingkaran, dan lingkungan
4.2 Menghitung keliling dan luas lingkaran	Lingkaran	Menyimpulkan nilai phi dengan menggunakan benda yang berbentuk lingkaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menemukan nilai phi</li> </ul>	Unjuk kerja	Tes uji petik kerja	Ukurlah keliling (K) sebuah benda berbentuk lingkaran dan juga diameternya (d). Berapakah nilai $\frac{k}{d}$ ?	2x40mnt	
		Menemukan rumus keliling dan luas lingkaran dengan menggunakan alat peraga	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan rumus keliling dan luas lingkaran</li> </ul>	Tes lisan	Daftar Pertanyaan	Sebutkan rumus keliling lingkaran yang berjari-jari p. Sebutkan rumus luas lingkaran yang berjari-jari q.	4x40mnt	
		Menggunakan rumus keliling dan luas lingkaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghitung keliling dan luas lingkaran.</li> </ul>	Tes tertulis	Uraian	Hitunglah luas lingkaran jika ukuran jari-jarinya 14 cm.	4x40mnt	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
		dalam pemecahan masalah.						
4.3 Menggunakan hubungan sudut pusat, panjang busur, luas juring dalam pemecahan masalah.	Lingkaran	Mengamati hubungan sudut pusat dan sudut keliling yang menghadap busur yang sama	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan hubungan sudut pusat dan sudut keliling jika menghadap busur yang sama</li> </ul>	Tes tertulis	Isian singkat	Jika sudut A adalah sudut pusat dan sudut B adalah sudut keliling, sebutkan hubungan antara sudut A dan sudut B jika kedua sudut itu menghadap busur yang sama.	2x40mnt	
		Menghitung besar sudut keliling jika menghadap diameter atau busur yang sama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan besar sudut keliling jika menghadap diameter dan busur yang sama.</li> </ul>	Tes lisan	Daftar Pertanyaan	Berapa besar sudut keliling jika menghadap diameter lingkaran?	2x40mnt	
		Menghitung panjang busur, luas juring dan tembereng.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan panjang busur, luas juring dan luas tembereng.</li> </ul>	Tes tertulis	Uraian	Di dalam lingkaran dengan jari-jari 12 cm, terdapat sudut pusat yang besarnya $90^{\circ}$ Hitunglah: a. Panjang busur kecil b. luas juring kecil	4x40mnt	
		Menemukan hubungan sudut pusat, panjang busur, luas juring dan menggunakannya dalam pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan hubungan sudut pusat, panjang busur, luas juring dalam pemecahan masalah</li> </ul>	Tes tertulis	Uraian	Seorang anak harus minum tablet yang berbentuk lingkaran. Jika anak tersebut harus minum $\frac{1}{3}$ tablet itu dan ternyata jari-jari tablet 0,7 cm. Berapakah luas tablet yang diminum?	4x40mnt	
4.4 Menghitung panjang garis singgung	Lingkaran	Mengamati sifat sudut yang dibentuk oleh garis singgung dan garis yang melalui titik pusat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menemukan sifat sudut yang dibentuk oleh garis singgung dan garis yang melalui titik pusat.</li> </ul>	Tes tertulis	Uraian	Perhatikan gambar! 	2x40mnt	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
persekutuan dua lingkaran						Berapakah besar sudut P? Jelaskan!		
		Mencermati garis singgung persekutuan dalam dan persekutuan luar dua lingkaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan garis singgung persekutuan dalam dan persekutuan luar dua lingkaran.</li> </ul>	Tes tertulis	Isian singkat	Perhatikan gambar!  Disebut apakah: a) garis AB? b) garis KL?	2x40mnt	
		Menghitung panjang garis singgung persekutuan dalam dan persekutuan luar dua lingkaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan panjang garis singgung persekutuan dalam dan persekutuan luar</li> </ul>	Tes tertulis	Uraian	Panjang jari-jari dua lingkaran masing-masing 7cm dan 1cm. Jika jarak antara titik pusatnya 10cm, berapakah panjang garis singgung: <ol style="list-style-type: none"> <li>persekutuan dalam</li> <li>persekutuan luar</li> </ol>	4x40mnt	
4.5 Melukis lingkaran dalam dan lingkaran luar suatu segitiga	Lingkaran	Menggunakan jangka dan penggaris untuk melukis lingkaran dalam dan lingkaran luar segitiga	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melukis lingkaran dalam dan lingkaran luar segitiga</li> </ul>	Tes tertulis	Uraian	Dengan menggunakan jangka dan penggaris, lukislah lingkaran: <ol style="list-style-type: none"> <li>dalam suatu segitiga</li> <li>luar suatu segitiga</li> </ol>	4x40mnt	
❖ <b>Karakter siswa yang diharapkan :</b> Disiplin ( <i>Discipline</i> ) Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> ) Tekun ( <i>diligence</i> ) Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> )								

**LEMBAR PENILAIAN LKS**

Nama : \_\_\_\_\_

No.	Aspek	Kriteria Pengamatan	Skor Hasil pengamatan			
			1	2	3	4
1	Sikap	Partisipasi siswa dalam konteks pembelajaran kelompok				
2		Kesungguhan dalam mengerjakan tugas kelompok				
3		Kerjasama antar siswa dalam belajar kelompok				
4		Menghargai pendapat teman dalam satu kelompok				
5		Mendengarkan diskusi dengan penuh perhatian				
6		Mempresentasikan hasil kerja dengan menarik dan bahasa yang santun				
7		Percaya diri				
8	Keterampilan	Mendefinisikan permasalahan				
9		Mengidentifikasi strategi yang tepat				
10		Menerapkan strategi				
11		Mengumpulkan dan menganalisis data				
12		Mencoba ide-ide baru				
13		Logis dan kritis dalam menyelesaikan permasalahan				
14	Pengetahuan	Pemahaman materi dan konsep				
15		Kemampuan menjawab tes tulis				
<b>Total skor =</b>						

$$\text{Nilai} : \frac{\dots\dots\dots(skortotal)}{60} \times 100 = \dots\dots\dots$$

## Kunci Jawaban LKS

### Permasalahan

Perhatikan bangun dibawah ini



Tentukan keliling dan luas daerah arsiran pada bangun tersebut ( $\pi = \frac{22}{7}$ )

Jawaban :

Diketahui : jika setengah lingkaran dengan  $d = 7\text{ cm}$  maka  $r = 3,5\text{ cm}$

Persegi panjang dengan  $p = 7\text{ cm}$  dan  $l = 3\text{ cm}$

Ditanya : keliling dan luas daerah arsiran

Dijawab :

- Keliling daerah arsiran adalah keliling setengah lingkaran ditambah 2 kali lebar persegi panjang ditambah 1 kali panjang persegi panjang

$$K = \frac{1}{2}(2\pi r) + 2 \times 3 + 7$$

$$= \pi r + 6 + 7$$

$$= \pi r + 13$$

$$= \frac{22}{7} \times 3,5 + 13$$

$$= 11 + 13$$

$$= 24\text{ cm}$$

Jadi keliling daerah yang diarsir adalah  $24\text{ cm}$

15

- Luas daerah arsiran adalah luas setengah lingkaran ditambah luas persegi panjang

$$L = \pi r^2 + p \times l$$

$$= \frac{22}{7} \times 3,5^2 + 7 \times 3$$

$$= 19,25 + 21$$

$$= 40,45 \text{ cm}^2$$

Jadi luas daerah yang diarsir adalah  $40,45 \text{ cm}^2$

15

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{30} \times 100$$



**KISI-KISI SOAL *POSTTEST***

Nama Sekolah : MTs Al-Qodiri 1 Jember

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII/Genap

Alokasi Waktu : 30 menit

Banyak Soal : 1

Bentuk Soal : Uraian

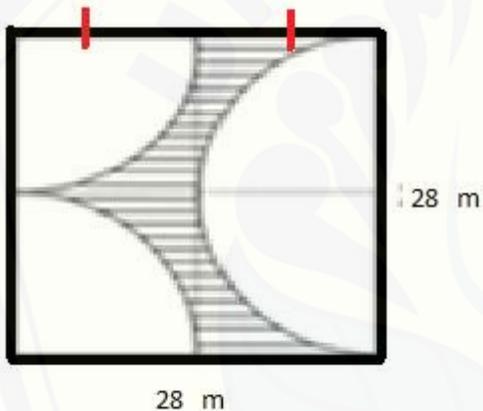
No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomer Soal
1	Menentukan unsur bagian lingkaran serta ukurannya	Menghitung keliling dan luas lingkaran	Menghitung keliling dan luas lingkaran	1

# Lingkaran

Nama :  
Kelas/Semester :  
Mata Pelajaran : Matematika  
Alokasi Waktu : 40 menit

Selesaikanlah soal berikut ini

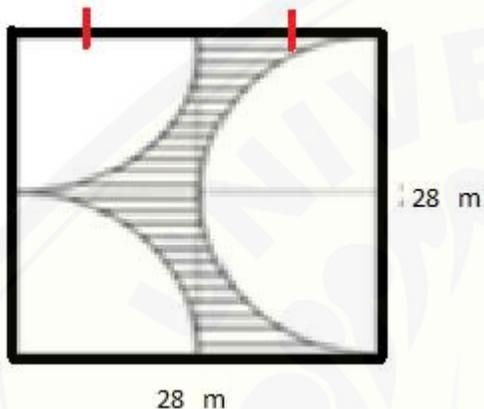
Pak Santoso memiliki lahan di belakang rumahnya berbentuk persegi dengan ukuran panjang sisi  $28 \times 28 \text{ meter}^2$ . Taman tersebut sebagian akan dibuat kolam (tidak diarsir) dan sebagian lagi rumput hias (diarsir). Jika biaya pemasangan rumput Rp.50.000,- /  $\text{meter}^2$ . Sedangkan biaya tukang pemasang rumput Rp.250.000,-.



- Tentukan keliling lahan rumput milik Pak Santoso.
- Tentukan luas lahan rumput milik Pak Santoso tersebut.
- Tentukan anggaran yang harus disiapkan oleh Pak Santoso untuk mengolah lahan tersebut !

# Kunci Jawaban Posttest

1. Pak Santoso memiliki lahan di belakang rumahnya berbentuk persegi dengan ukuran panjang sisi  $28 \times 28 \text{ meter}^2$ . Taman tersebut sebagian akan dibuat kolam (tidak diarsir) dan sebagian lagi rumput hias (diarsir). Jika biaya pemasangan rumput Rp.50.000,- /  $\text{meter}^2$ . Sedangkan biaya tukang pemasang rumput Rp.250.000,-.



- Tentukan keliling lahan rumput milik Pak Santoso.
- Tentukan luas lahan rumput milik Pak Santoso tersebut.
- Tentukan anggaran yang harus disiapkan oleh Pak Santoso untuk mengolah lahan tersebut !

## Penyelesaian

Diketahui : panjang sisi persegi =  $s = 28 \text{ meter}$

Karena  $s = d = 2r$ , maka  $r = \frac{1}{2}d = 14 \text{ meter}$

biaya pemasangan rumput = Rp.50.000,- /  $\text{meter}^2$

biaya tukang pemasang rumput Rp.250.000,-

Ditanya :

- Tentukan keliling lahan rumput milik Pak Santoso .
- Tentukan luas lahan rumput milik Pak Santoso tersebut
- Tentukan anggaran yang harus disiapkan oleh Pak Santoso untuk mengolah lahan tersebut !

Dijawab:

$$\begin{aligned}
 \text{a. Keliling lahan rumput} &= \text{keliling lingkaran} + 2 \times 14 \text{ meter} \\
 &= (2 \times \pi \times r) + 28 \text{ meter} \\
 &= \left(2 \times \frac{22}{7} \times 14\right) + 28 \text{ meter} \\
 &= (88) + 28 \text{ meter} \\
 &= 116 \text{ meter}
 \end{aligned}$$

Jadi keliling lahan rumput Pak Santoso adalah 116 meter

$$\begin{aligned}
 \text{b. Luas lahan rumput} &= \text{luas daerah arsiran pada gambar} \\
 &= \text{luas persegi} - \text{luas lingkaran} \\
 &= (s \times s) - (\pi r^2) \\
 &= (28 \times 28) - \left(\frac{1}{4} \times \frac{22}{7} \times 28^2\right) \\
 &= (784) - (616) \\
 &= 168 \text{ meter}^2
 \end{aligned}$$

Jadi luas lahan rumput Pak Santoso adalah 116 cm

$$\begin{aligned}
 \text{c. Jumlah anggaran} &= \text{luas lahan rumput} \times \text{biaya pemasangan} \\
 &\quad + \text{biaya tukang} \\
 &= 168 \times 50000 + 250000 \\
 &= 8400000 + 250000 \\
 &= 8650000
 \end{aligned}$$

Jadi anggaran yang harus disiapkan oleh Pak Santoso untuk mengolah lahan tersebut sebesar Rp 8.650.000,-

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{35} \times 100$$

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan pendidikan	: SMP/MTs
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VIII(Delapan)/Genap
Pokok Bahasan	: Lingkaran
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

**I. Standar Kompetensi**

Menentukan unsur bagian lingkaran serta ukurannya

**II. Kompetensi Dasar**

Menghitung keliling dan luas lingkaran

**III. Indikator**

Menghitung keliling dan luas lingkaran

**IV. Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat menggunakan rumus keliling dan luas lingkaran dalam pemecahan masalah

**V. Materi Ajar****• Lingkaran****1. Nilai  $\pi$  (phi)**

Nilai  $\pi$  adalah perbandingan keliling lingkaran ( $K$ ) dengan panjang diameter ( $d$ ). Nilai  $\pi$  yang sering digunakan dalam perhitungan adalah  $\pi = 3,14$  atau  $\pi = \frac{22}{7}$  (merupakan nilai pendekatan).

$$\pi = \frac{K}{d}$$

**2. Keliling Lingkaran**

Keliling lingkaran adalah panjang busur atau lengkung pembentuk lingkaran.

Karena  $\pi = \frac{K}{d}$ , maka  $K = \pi d$

Karena panjang diameter ( $d$ ) sama dengan 2 kali panjang jari-jari ( $r$ ) atau  $d = 2r$ , maka:

$$K = 2\pi r$$

**3. Luas Lingkaran**

Luas lingkaran daerah yang dibatasi oleh lengkung lingkaran.

$$L = \pi r^2 \text{ atau } L = \frac{1}{4} \pi d^2$$

**VI. Karakter siswa yang diharapkan :**

1. Disiplin (*discipline*)
2. Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

3. Tekun (*diligence*)
4. Tanggung jawab (*responsibility*)

#### VII. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : Self Regulated Learning

Metode pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, penugasan

#### VIII. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran : Lembar *posttest*, lembar penilaian

#### IX. Sumber Pembelajaran

Kemendikbud RI. 2013. *Buku Guru Matematika untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.

#### X. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu	Fase Model	Keterangan
	Guru	Siswa			
Pendahuluan	Guru mengawali pembelajaran dengan berdoa, memberikan salam, dan mengecek kehadiran siswa.	Siswa berdoa menurut keyakinannya masing-masing, menjawab salam guru, dan memberitahukan kehadirannya pada guru.	30'	Fase I	Penganalisan
	Guru memberikan apersepsi awal kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan dan memberikan motivasi yang dapat membangkitkan minat belajar siswa.	Siswa menganalisa dan mengorganisasi materi yang akan dipelajari dengan materi yang sebelumnya			
Inti	Guru menyampaikan materi yang akan diberikan	Siswa mendengarkan materi yang guru berikan			

	Guru mendiskusikan apa yang harus dilakukan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran	Siswa berkelompok dan membagi tugas kepada anggota kelompoknya terkait dengan LKS yang telah dibagikan oleh guru	30'	Fase II	Perencanaan
		Siswa mencatat hasil dari pengumpulan informasi yang didapat dari beberapa sumber terkait masalah-masalah yang terdapat pada lks yang telah diberikan		Fase III	Implementasi
		Siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting dan mencatat permasalahan yang dianggap sulit.		Fase IV	Pengamatan terhadap pemahaman
	Guru memberikan petunjuk untuk mengerjakan masalah yang terdapat dalam lembar kerja siswa	Siswa mengerjakan masalah yang terkait lembar kerja siswa yang telah diberikan	30'	Fase V	Pemecahan masalah
Inti	Guru memberikan penjelasan atau penguatan kepada siswa terkait masalah yang telah diberikan	Siswa mendengarkan dan memperbaiki serta melengkapi kekurangannya selama pembelajaran		Fase VI	evaluasi
Penutup	Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang dipelajari.	Siswa membuat kesimpulan terhadap pembelajaran	20'	Fase VII	Modifikasi

	Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberi salam.	Siswa mengucapkan salam penutup			
--	--	---------------------------------	--	--	--

## XI. Penilaian

### ➤ Pengetahuan

- a. Teknik: tes
- b. Bentuk: tes tulis (lembar *posttest*)
- c. Waktu: selama proses pembelajaran
- d. Instrument: lembar kerja siswa

### ➤ Sikap

- a. Teknik: non tes
- b. Bentuk: observasi
- c. Waktu: selama proses pembelajaran
- d. Instrument: Lembar Penilaian Diri Sendiri

### ➤ Keterampilan

- a. Teknik: non tes
- b. Bentuk: observasi
- c. Waktu: selama proses pembelajaran
- d. Instrument: Lembar Penilaian Diri Sendiri

## XII. Lampiran

1. Lembar Kerja Siswa (soal dan kunci)
2. Lembar Penilaian LKS
3. Lembar *posttest*

Jember, 12 Februari 2018

**Guru Peneliti**

**(Ahmad Muzaki)**

NIM.120210101061



**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan pendidikan	: SMP/MTs
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VIII(Delapan)/Genap
Pokok Bahasan	: Lingkaran
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

**I. Standar Kompetensi**

Menentukan unsur bagian lingkaran serta ukurannya

**II. Kompetensi Dasar**

Menghitung keliling dan luas lingkaran

**III. Indikator**

Menghitung keliling dan luas lingkaran

**IV. Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat menghitung rumus keliling dan luas lingkaran dalam pemecahan masalah

**V. Materi Ajar****• Lingkaran****1. Nilai  $\pi$  (phi)**

Nilai  $\pi$  adalah perbandingan keliling lingkaran ( $K$ ) dengan panjang diameter ( $d$ ). Nilai  $\pi$  yang sering digunakan dalam per-hitungan adalah  $\pi = 3,14$  atau  $\pi = \frac{22}{7}$  (merupakan nilai pendekatan).

$$\pi = \frac{K}{d}$$

**2. Keliling Lingkaran**

Keliling lingkaran adalah panjang busur atau lengkung pembentuk lingkaran.

Karena  $\pi = \frac{K}{d}$ , maka  $K = \pi d$

Karena panjang diameter ( $d$ ) sama dengan 2 kali panjang jari-jari ( $r$ ) atau  $d = 2r$ , maka:

$$K = 2\pi r$$

**3. Luas Lingkaran**

Luas lingkaran daerah yang dibatasi oleh lengkung lingkaran.

$$L = \pi r^2 \text{ atau } L = \frac{1}{4} \pi d^2$$

**VI. Karakter siswa yang diharapkan :**

1. Disiplin (*discipline*)
2. Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

3. Tekun (*diligence*)
4. Tanggung jawab (*responsibility*)

**VII. Model dan Metode Pembelajaran**

Model pembelajaran : ekspositori  
 Metode pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, penugasan

**VIII. Media Pembelajaran**

Media Pembelajaran : Lembar *posttest*, lembar penilaian

**IX. Sumber Pembelajaran**

Kemendikbud RI. 2013. *Buku Guru Matematika untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.

**X. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu	Fase Model	Keterangan
	Guru	Siswa			
Pendahuluan	Guru mengawali pembelajaran dengan berdoa, memberikan salam, dan mengecek kehadiran siswa.	Siswa berdoa menurut keyakinannya masing-masing, menjawab salam guru, dan memberitahukan kehadirannya pada guru.	20'		
	Guru memberikan apersepsi awal kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan dan memberikan motivasi yang dapat membangkitkan minat belajar siswa.	Siswa memiliki motivasi dan ketertarikan dalam mempelajari materi yang akan diajarkan.		<b>Fase I</b>	<b>Persiapan</b>
Inti	Guru menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran.	Siswa mengetahui dan memahami tujuan pembelajaran.	30'		
	Guru menjelaskan materi menghitung keliling dan luas lingkaran	Siswa menyimak dan mencatat penjelasan guru serta bertanya jika mengalami kesulitan/ tidak paham terkait materi yang disampaikan.		<b>Fase II</b>	<b>Penyajian</b>

	Guru mengarahkan siswa untuk membaca buku sumber tentang materi.	Siswa membaca buku terkait dengan materi kemudian menjelaskan contoh yang ada.			
	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi.	Siswa berpartisipasi aktif dalam Tanya jawab dengan mengajukan pertanyaan tentang materi dengan rasa ingin tahu yang tinggi.		<b>Fase III</b>	<b>Korelasi</b>
	Guru mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam tanya jawab dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan.				
	Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanggapi jawaban siswa yang lainnya.	Siswa menanggapi jawaban yang diberikan oleh temannya.			
Inti	Guru memberikan pertanyaan yang relevan tentang materi yang telah diajarkan	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi yang telah diajarkan	10'	<b>Fase IV</b>	<b>Menyimpulkan</b>
	Guru memberikan latihan soal pada siswa	Siswa mengerjakan latihan yang telah diberikan		<b>Fase V</b>	<b>Mengaplikasikan</b>
	Guru memberikan evaluasi terhadap hasil kerja siswa	Siswa mendengarkan dan memahami evaluasi yang diberikan oleh guru.			
Penutup	Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang dipelajari.	Siswa memahami dan dapat menarik kesimpulan mengenai materi yang dipelajari.	10'		
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberi salam.	Siswa mengucapkan salam penutup.			

**XI. Penilaian**

## ➤ Pengetahuan

- a. Teknik: tes
- b. Bentuk: tes tulis (lembar *posttest*)
- c. Waktu: selama proses pembelajaran
- d. Instrument: Buku Siswa

## ➤ Sikap

- a. Teknik: non tes
- b. Bentuk: observasi
- c. Waktu: selama proses pembelajaran
- d. Instrument: Lembar Penilaian Diri Sendiri

## ➤ Keterampilan

- a. Teknik: non tes
- b. Bentuk: observasi
- c. Waktu: selama proses pembelajaran
- d. Instrument: Lembar Penilaian Diri Sendiri

**XII. Lampiran**

1. Lembar *posttest*

**Jember, 15 Februari 2018**

**Guru Peneliti**

**(Ahmad Muzaki)**

**NIM.120210101061**

## PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU

**A. Kisi-kisi pertanyaan saat wawancara berlangsung antar peneliti dan guru**

1. Selama ini kesulitan-kesulitan apa saja yang ibu alami pada saat kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran yang ibu gunakan di MTs AL-QODIRI 1 Jember?
2. Bagaimana hasil belajar yang dicapai siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang biasa digunakan oleh ibu?
3. Mengenai model pembelajaran, apakah ibu tahu tentang pembelajaran self regulated learning ?
4. Bagaimana menurut ibu tentang model pembelajaran self regulated learning yang saya terapkan dalam pembelajaran matematika?
5. Apa saran ibu terhadap penerapan pembelajaran model self regulated leaning ini ?

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA****A. Kisi-kisi pertanyaan saat wawancara berlangsung antara peneliti dan siswa.**

1. Bagaimana pendapatmu tentang mata pelajaran matematika setelah diterapkannya model pembelajaran yang bapak gunakan ?
2. Apakah kamu dapat memahami materi yang disampaikan ?
3. Kesulitan apa yang kamu hadapi selama pembelajaran matematika berlangsung ?
4. Apa yang membantumu merasa senang dan tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang bapak lakukan ?



**Nilai Posttest VIII A**

<b>Nomor urut</b>	<b>Nomor induk</b>	<b>Nama siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kelas</b>
1	3546	Achmad Daniel Abrory	88	VIII A
2	3538	Ahmad Zakki Mustofa	100	VIII A
3	3528	Ailsa Alice Srikandi Nabilah	100	VIII A
4	3596	Ainur Rozik Firdansyah	100	VIII A
5	3559	Alfina Miftahasi Rizkiya	75	VIII A
6	3500	Al Thimasu Hopshi Milla	63	VIII A
7	3592	Melina Sari	50	VIII A
8	3606	Ardana Gilang Alfiansyach	100	VIII A
9	3529	Cindy Ismatul Hawa	50	VIII A
10	3448	Ridhowati Putri Ainur Riyah	88	VIII A
11	3491	Fitria Siska Wulandari	100	VIII A
12	3533	Humairotul Wasi'Ah	88	VIII A
13	3622	Irgi Ahmad Fauzi	75	VIII A
14	3483	Khairun Annisa	100	VIII A
15	3562	M. Salman Al-Farisi	50	VIII A
16	3607	Melly Yani Putri	75	VIII A
17	3632	Moh. Rico Firmansyah	50	VIII A
18	3463	Nadhifah Prilliana	88	VIII A
19	3456	Nailatus Sholehah S.	75	VIII A
20	3560	Novita Almira Batrisya	75	VIII A

**Nilai Posttest kelas VIII B**

<b>Nomor urut</b>	<b>Nomor induk</b>	<b>Nama siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kelas</b>
1	3611	Abdus Shomad	38	VIII B
2	3515	Afifatus Saniyah	75	VIII B
3	3501	Afita Khoirun Nisa	100	VIII B
4	3554	Ajayb Hidayah Utama	75	VIII B
5	3482	Aldio Ardiansyah	50	VIII B
6	3489	Desika Ismi Arifiani Fitri	100	VIII B
7	3513	Dwi Rizqiya Niswa	100	VIII B
8	3549	Fatimah Azzahro	63	VIII B
9	3544	Febry Annisa Hidayati Dianah	88	VIII B
10	3557	Gita Sania	50	VIII B
11	3618	Isnaini Azizah Bin Abdul Aziz	88	VIII B
12	3575	Leonyta Cindy Fransisca	63	VIII B
13	3610	M. Athoilah	75	VIII B
14	3473	M. Dimas Eka Kurniawan	63	VIII B
15	3603	Merita Gustiana	88	VIII B
16	3486	Mohammad Farhan	63	VIII B
17	3605	Muhamad Nur Azmi Amrulloh	63	VIII B
18	3587	Muhammad Nizar Fitroh F.	88	VIII B
19	3459	Olivia Nur Hidayati	100	VIII B
20	3504	Rizqi Avita Khoirun Nisya	75	VIII B

**LEMBAR VALIDASI  
LEMBAR KEGIATAN SISWA**

(LKS)

Satuan Pendidikan : MTs  
 Kelas/Semester : VIII/Genap  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Pokok Bahasan :Lingkaran  
 Nama Validator : .....

**A. Petunjuk**

1. Berilah tanda cek (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu
2. Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi, secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam naskah ini.

**B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek**

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>FORMAT</b>					
	1. Kejelasan Pembagian materi					✓
	2. Kejelasan sistem penomoran					✓
	3. Pengaturan ruang/tata letak					✓
	4. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf					✓
	5. Pengaturan ilustrasi/gambar					✓
<b>II</b>	<b>BAHASA</b>					
	1. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kaidah Bahasa Indonesia					✓
	2. Kesederhanaan struktur kalimat					✓
	3. Kalimat soal tidak mengandung arti ganda					✓
	4. Kejelasan petunjuk dan arahan					✓
	5. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan					✓
<b>III</b>	<b>ISI</b>					
	1. Kesesuaian dengan indikator pencapaian hasil belajar					✓
	2. Kebenaran isi/materi					✓
	3. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran					✓

**Keterangan Skala Penilaian**

- 1 : berarti "tidak baik"
- 2 : berarti "kurang baik"
- 3 : berarti "cukup baik"
- 4 : berarti "baik"

5 : berarti "sangat baik"

**C. Penilaian Umum**

Simpulan Penilaian secara umum (mohon lingkari angka di bawah ini sesuai penilaian Bapak/Ibu)

a. Lembar Kerja Siswa (LKS) ini : 1. Tidak Baik 2. Kurang Baik 3. Cukup Baik 4. Baik 5. Sangat Baik	b. Lembar Kerja Siswa (LKS) ini : 1. Belum dapat digunakan 2. Dapat digunakan dengan revisi banyak 3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit 4. Dapat digunakan tanpa revisi
--	---

**D. Komentar dan Saran Perbaikan**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Rabu, 13 Februari 2019  
Validator/Penilai,

NIP.

**LEMBAR VALIDASI**  
**LEMBAR KEGIATAN SISWA**  
**(LKS)**

Satuan Pendidikan : MTs  
 Kelas/Semester : VIII/Genap  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Pokok Bahasan :Lingkaran  
 Nama Validator : .....

**A. Petunjuk**

1. Berilah tanda cek (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu
2. Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi, secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam naskah ini.

**B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek**

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>FORMAT</b>					
	1. Kejelasan Pembagian materi					✓
	2. Kejelasan sistem penomoran				✓	
	3. Pengaturan ruang/tata letak					✓
	4. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf					✓
	5. Pengaturan ilustrasi/gambar					✓
<b>II</b>	<b>BAHASA</b>					
	1. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	
	2. Kesederhanaan struktur kalimat					✓
	3. Kalimat soal tidak mengandung arti ganda					✓
	4. Kejelasan petunjuk dan arahan					✓
	5. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓	
<b>III</b>	<b>ISI</b>					
	1. Kesesuaian dengan indikator pencapaian hasil belajar					✓
	2. Kebenaran isi/materi					✓
	3. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran					✓

**Keterangan Skala Penilaian**

- 1 : berarti "tidak baik"
- 2 : berarti "kurang baik"
- 3 : berarti "cukup baik"
- 4 : berarti "baik"

5 : berarti "sangat baik"

**C. Penilaian Umum**

Simpulan Penilaian secara umum (mohon lingkari angka di bawah ini sesuai penilaian Bapak/Ibu)

a. Lembar Kerja Siswa (LKS) ini : 1. Tidak Baik 2. Kurang Baik 3. Cukup Baik 4. Baik 5. Sangat Baik	b. Lembar Kerja Siswa (LKS) ini : 1. Belum dapat digunakan 2. Dapt digunakan dengan revisi banyak 3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit 4. Dapat digunakan tanpa revisi
--	--

**D. Komentar dan Saran Perbaikan**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Rabu, 13 Februari 2019  
Validator/Penilai,



Erfan Yudianto  
NIP.

## LEMBAR VALIDASI

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MTs  
 Kelas/Semester : VIII/Genap  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Pokok Bahasan :Lingkaran  
 Nama Validator : .....

## A. Petunjuk

- Berilah tanda cek (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu
- Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi, secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam naskah ini.

## B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian indikator pencapaian hasil belajar dengan kompetensi dasar					
2	Kejelasan indikator pencapaian hasil belajar					
3	Keterukuran indikator pencapaian hasil belajar					
4	Keterkaitan indikator pencapaian hasil belajar					
5	Kesesuaian materi prasyarat dan materi yang akan diajarkan					
6	Kesesuaian pengalaman belajar dengan indikator					
7	Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah bahasa indonesia					
8	Sifat komunikatif bahasa yang digunakan					
9	Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan yang dilakukan					
10	Kesesuaian alat dan sumber belajar					
11	Kesesuaian aktivitas pembelajaran model <i>self regulated learning</i>					
12	Kejelasan penjabaran guru dan siswa					

## Keterangan Skala Penilaian

- berarti "tidak baik"
- berarti "kurang baik"
- berarti "cukup baik"
- berarti "baik"
- berarti "sangat baik"

**C. Penilaian Umum**

Simpulan Penilaian secara umum (mohon lingkari angka di bawah ini sesuai penilaian Bapak/Ibu)

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini ;	b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini
1. Tidak Baik 2. Kurang Baik 3. Cukup Baik 4. Baik 5. Sangat Baik	1. Belum dapat digunakan 2. Dapt digunakan dengan revisi banyak 3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit 4. Dapat digunakan tanpa revisi

**D. Komentar dan Saran Perbaikan**

.....

.....

.....

.....

.....

Selasa, 13 Februari 2019

Validator/Penilai,

Prof..

NIP.

**LEMBAR VALIDASI**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan : MTs  
 Kelas/Semester : VIII/Genap  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Pokok Bahasan :Lingkaran  
 Nama Validator : .....

**A. Petunjuk**

1. Berilah tanda cek (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu
2. Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi, secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam naskah ini.

**B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek**

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian indikator pencapaian hasil belajar dengan kompetensi dasar				✓	
2	Kejelasan indikator pencapaian hasil belajar				✓	
3	Keterukuran indikator pencapaian hasil belajar				✓	
4	Keterkaitan indikator pencapaian hasil belajar				✓	
5	Kesesuaian materi prasyarat dan materi yang akan diajarkan				✓	
6	Kesesuaian pengalaman belajar dengan indikator				✓	
7	Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah bahasa indonesia				✓	
8	Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓	
9	Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan yang dilakukan				✓	
10	Kesesuaian alat dan sumber belajar				✓	
11	Kesesuaian aktivitas pembelajaran model <i>self regulated learning</i>				✓	
12	Kejelasan penjabaran guru dan siswa				✓	

**Keterangan Skala Penilaian**

- 1 : berarti "tidak baik"
- 2 : berarti "kurang baik"
- 3 : berarti "cukup baik"
- 4 : berarti "baik"
- 5 : berarti "sangat baik"

**C. Penilaian Umum**

Simpulan Penilaian secara umum (mohon lingkari angka di bawah ini sesuai penilaian Bapak/Ibu)

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini :	b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini
1. Tidak Baik	1. Belum dapat digunakan
2. Kurang Baik	2. Dapat digunakan dengan revisi banyak
3. Cukup Baik	3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
4. Baik	4. Dapat digunakan tanpa revisi
5. Sangat Baik	

**D. Komentar dan Saran Perbaikan**

.....

.....

.....

.....

.....

Selasa, 13 Februari 2019

Validator/Penilai,



Prof..

NIP.

**LEMBAR VALIDASI**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan : MTs  
Kelas/Semester : VIII/Genap  
Mata Pelajaran : Matematika  
Pokok Bahasan :Lingkaran  
Nama Validator : .....

*Petunjuk !*

Berilah tanda cek (√) dalam kolom penelitian yang sesuai menurut pendapat anda

- Keterangan :
- 1 : berarti "tidak baik"
  - 2 : berarti "kurang baik"
  - 3 : berarti " cukup baik"
  - 4 : berarti "baik"
  - 5 : berarti "sangat baik"

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian indikator pencapaian hasil belajar dengan kompetensi dasar					✓
2	Kejelasan indikator pencapaian hasil belajar				✓	
3	Keterukuran indikator pencapaian hasil belajar					✓
4	Keterkaitan indikator pencapaian hasil belajar				✓	
5	Kesesuaian materi prasyarat dan materi yang akan diajarkan					✓
6	Kesesuaian pengalaman belajar dengan indikator					✓
7	Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah bahasa indonesia					✓
8	Sifat komunikatif bahasa yang digunakan			✓		
9	Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan yang dilakukan					✓
10	Kesesuaian alat dan sumber belajar					✓
11	Kesesuaian aktivitas pembelajaran model ekspositori					✓
12	Kejelasan penjabaran guru dan siswa				✓	

Simpulan Penilaian secara umum : (Lingkirlah yang sesuai)

- a. Tidak baik, belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Kurang baik, dapat digunakan dengan revisi banyak
- c. Cukup baik, dapat digunakan dengan revisi sedikit

- d. Baik, dapat digunakan tanpa revisi
- e. Sangat baik

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut dan atau menuliskan langsung pada naskah

Saran :

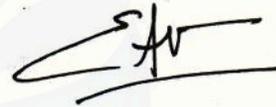
.....

.....

.....

.....

Kamis, 13 Februari 2019  
Validator/Penilai,



Erfan Yudianto  
NIP.

**LEMBAR VALIDASI**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan : MTs  
 Kelas/Semester : VIII/Genap  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Pokok Bahasan :Lingkaran  
 Nama Validator : .....

*Petunjuk !*

Berilah tanda cek (√) dalam kolom penelitian yang sesuai menurut pendapat anda

- Keterangan :
- 1 : berarti "tidak baik"
  - 2 : berarti "kurang baik"
  - 3 : berarti " cukup baik"
  - 4 : berarti "baik"
  - 5: berarti "sangat baik"

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian indikator pencapaian hasil belajar dengan kompetensi dasar				✓	
2	Kejelasan indikator pencapaian hasil belajar				✓	
3	Keterukuran indikator pencapaian hasil belajar				✓	
4	Keterkaitan indikator pencapaian hasil belajar				✓	
5	Kesesuaian materi prasyarat dan materi yang akan diajarkan				✓	
6	Kesesuaian pengalaman belajar dengan indikator				✓	
7	Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah bahasa indonesia				✓	
8	Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓	
9	Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan yang dilakukan				✓	
10	Kesesuaian alat dan sumber belajar				✓	
11	Kesesuaian aktivitas pembelajaran model ekspositori				✓	
12	Kejelasan penjabaran guru dan siswa				✓	

Simpulan Penilaian secara umum : (Lingkarilah yang sesuai)

- a. Tidak baik, belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Kurang baik, dapat digunakan dengan revisi banyak
- c. Cukup baik, dapat digunakan dengan revisi sedikit

- d. Baik, dapat digunakan tanpa revisi
- e. Sangat baik

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut dan atau menuliskan langsung pada naskah

Saran :

.....

.....

.....

Kamis, 13 Februari 2019  
Validator/Penilai,



NIP.

**LEMBAR VALIDASI  
INSTRUMEN UNTUK WAWANCARA DENGAN GURU**

**Petunjuk:**

1. Untuk memberikan penilaian terhadap format pedoman wawancara dengan siswa, Bapak/Ibu/Saudara cukup memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti
  - 0 = tidak valid
  - 1 = kurang valid
  - 2 = cukup valid
  - 3 = valid
  - 4 = sangat valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti
  - A = dapat digunakan tanpa revisi
  - B = dapat digunakan dengan revisi sedikit
  - C = dapat digunakan dengan revisi sedang
  - D = dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
  - E = tidak dapat digunakan

NO.	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN					KET
		0	1	2	3	4	
1.	Keterkaitan indikator dengan tujuan					✓	
2.	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator					✓	
3.	Kesesuaian antara pertanyaan dengan tujuan				✓		
4.	Bahasa yang digunakan					✓	

**Penilaian Secara Umum**

NO.	URAIAN	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format pedoman wawancara dengan guru		✓			

**Saran-saran:**

.....

.....

.....

.....

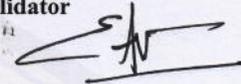
.....

.....

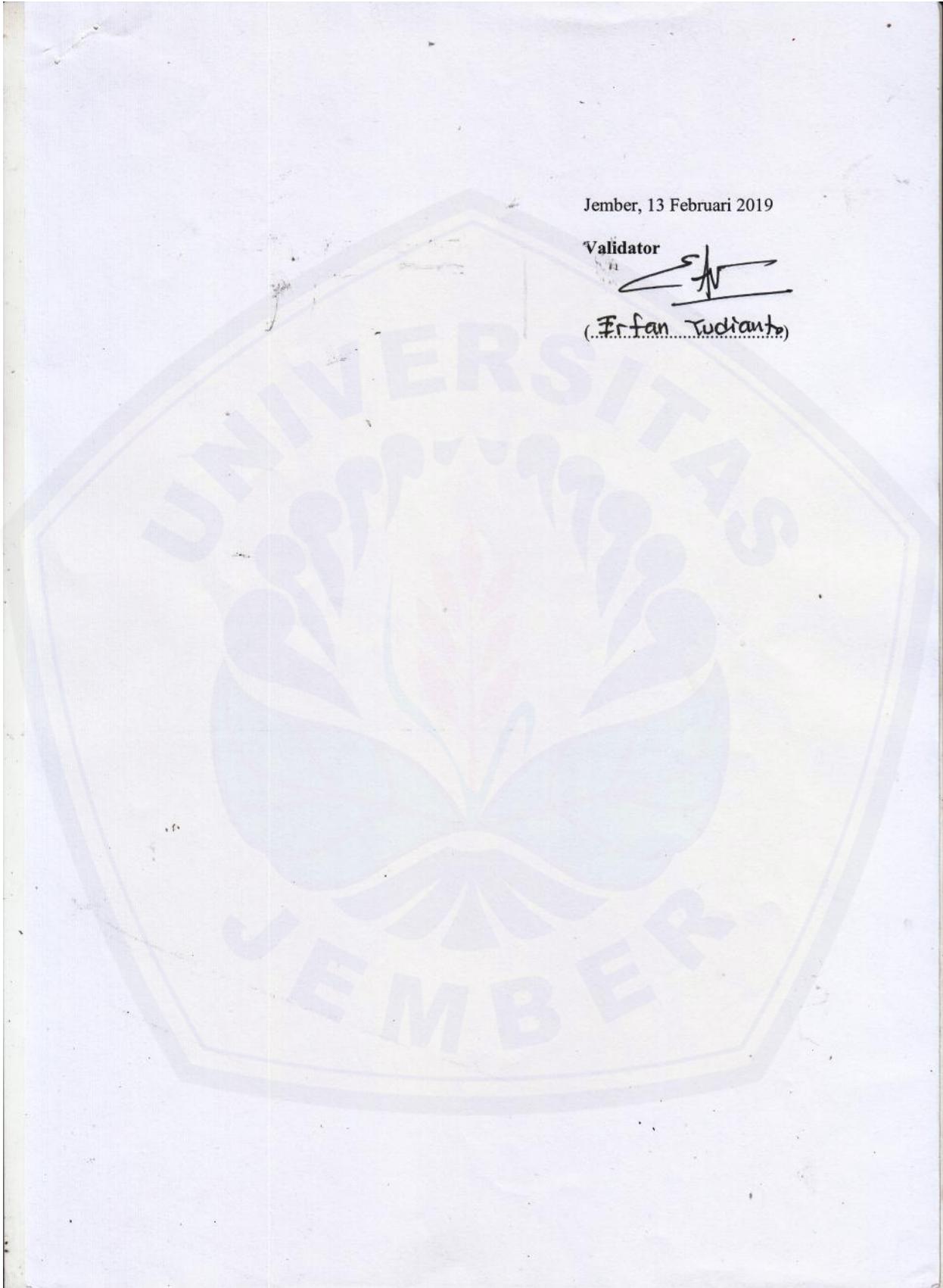
.....

Jember, 13 Februari 2019

Validator



(Erfan Yudianto)



**LEMBAR VALIDASI  
INSTRUMEN UNTUK WAWANCARA DENGAN GURU**

**Petunjuk:**

1. Untuk memberikan penilaian terhadap format pedoman wawancara dengan siswa, Bapak/Ibu/Saudara cukup memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti
  - 0 = tidak valid
  - 1 = kurang valid
  - 2 = cukup valid
  - 3 = valid
  - 4 = sangat valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti
  - A = dapat digunakan tanpa revisi
  - B = dapat digunakan dengan revisi sedikit
  - C = dapat digunakan dengan revisi sedang
  - D = dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
  - E = tidak dapat digunakan

NO.	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN					KET
		0	1	2	3	4	
1.	Keterkaitan indikator dengan tujuan				✓		
2.	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator				✓		
3.	Kesesuaian antara pertanyaan dengan tujuan				✓		
4.	Bahasa yang digunakan				✓		

**Penilaian Secara Umum**

NO.	URAIAN	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format pedoman wawancara dengan guru		✓			

**Saran-saran:**

.....

.....

.....

.....

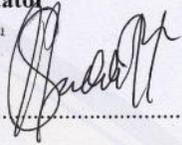
.....

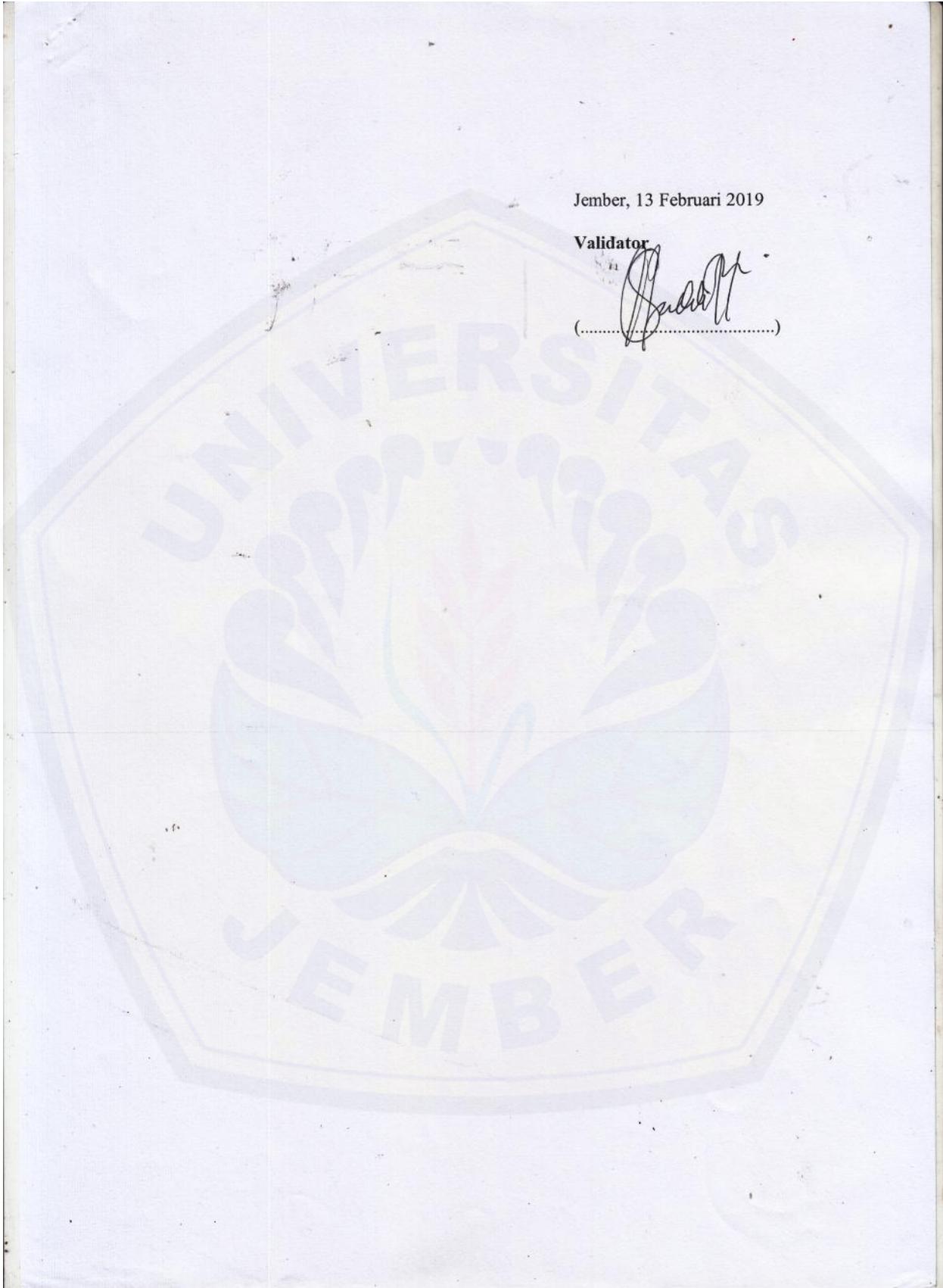
.....

.....

Jember, 13 Februari 2019

Validator

()





KV : Kurang valid      KDP : Kurang dapat dipahami      RB : Dapat digunakan dengan revisi kecil  
TV : Tidak valid      TDV : Tidak dapat dipahami      PK : Belum dapat revisi besar  
digunakan, masih perlu konsultasi

**C. Komentar dan Saran Perbaikan**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Kamis, 01 Februari 2018  
Validator/Penilai,

Brian Y  
NIP. 198503162015041001



KV : Kurang valid	KDP : Kurang dapat dipahami	RB : Dapat digunakan dengan revisi kecil
TV : Tidak valid	TDV : Tidak dapat dipahami	PK : Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

**C. Komentar dan Saran Perbaikan**

.....

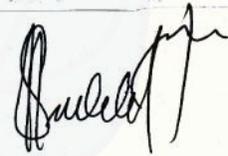
.....

.....

.....

.....

Kamis, 01 Februari 2018  
Validator/Penilai,



NIP.

**DOKUMENTASI**



